

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LOKASI TERHADAP AKSES LAYANAN PERBANKAN DI KABUPATEN SIMEULUE



Disusun Oleh:

DHIYA DIFA NASYWA UL-HAQ

NIM: 220603074

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM : 220603074
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, April 2026

Vers Menyatakan



Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue

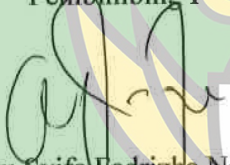
Disusun oleh :

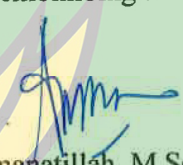
Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM: 220603074

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Teuku Syifa Fadrizha Nanda,
S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198511222023211015


Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.
NIP. 198702222023212041

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042008

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue

Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM: 220603074

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 23 Juli 2026 M
Dzulqaidah 1448 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.
Acc., Ak
NIP. 198511222023211015

Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.
NIP. 198702222023212041

Penguji I

Penguji II

Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA
NIP. 199009052019032019

Isma'il Nura, M.E
NIP. 199506052025051004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM : 220603074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 220603074@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul: **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

AR - RANIRY

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 April 2026

Penulis

Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM. 220603074

Pembimbing I

Teuku Syifa Fadri zha Nanda S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198702222023212041

Pembimbing II

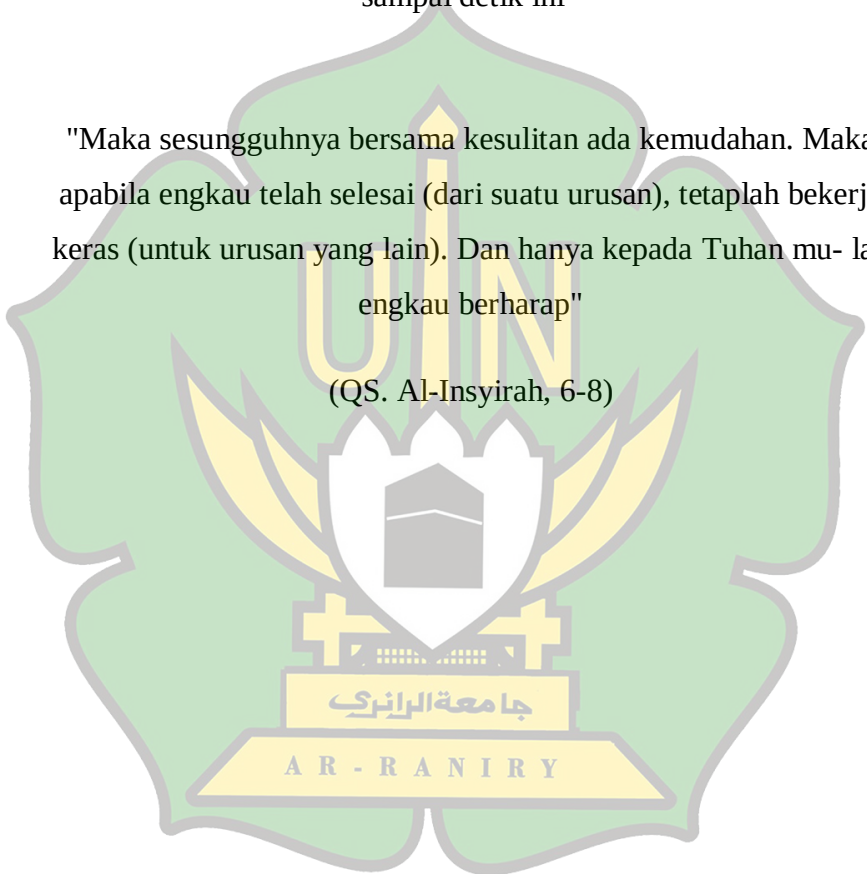
Dara amanatillah, M.Sc. Fin
NIP. 19851122202321101

MOTTO

"Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini"

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu- lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 6-8)



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui adanya beberapa kesalahan dan hambatan. Namun, dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis bersyukur dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E.,M.Acc.,Ak.selaku pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik dan Dara Amanatillah, M.Sc. Fin selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu dalam membimbing penulis sehingga penulisan

skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik selama kurang lebih 1 tahun

5. Selaku penguji I dan penguji II atas waktu, dedikasi, dan masukan berharga yang diberikan selama proses sidang skripsi ini. Kritik dan saran yang disampaikan tidak hanya membantu dalam menyempurnakan skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi pengembangan diri saya di masa depan.
6. Seluruh dosen, pegawai dan staf akademik FEBI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada seluruh responden yang telah bersedia membantu dalam mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta Ayahanda Rasman dan Ibunda Rosmita Sadiman. Penulis ucapkan ribuan terima kasih karena telah menjadi orang tua yang hebat dan terbaik bagi penulis, yang telah melahirkan dan mendidik dengan kasih sayangnya yang begitu berlimpah, mengirimkan doa, ucapan semangat serta pengertian yang amat membantu penulis hingga sampai saat ini. Dalam setiap perjalanan penulis, tak pernah sekalipun orang tua saya lelah untuk mendukung dan menguatkan penulis. Semoga Tugas Akhir ini menjadi salah satu bukti bahwa setiap usaha dan doa orang tua tidak pernah sia-sia, hingga saya belajar bahwa keberhasilan tidak hanya tentang pencapaian, tetapi juga tentang ketekunan dan kejujuran. Dan akhirnya penulis bisa sampai di tahap menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kepada Adik laki-laki saya tercinta, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta keceriaan di tengah proses penyusunan

skripsi ini. Kehadirannya menjadi salah satu sumber motivasi bagi saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas doa, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan, sehingga saya mampu melewati berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman terdekat penulis, Diah Aprillia Wulandari, Ika Susi Lestari, Putri Nazwa Syihard, Ihsan Thaha, Muzalna Rafli. Terima kasih telah memberikan berbagai pengalaman, memberikan semangat, bantuan, motivasi, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga tahap menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan

Banda Aceh, 02 Mei 2026

Penulis

Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah* جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
NIM : 220603074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan
Syariah dan Lokasi terhadap Akses
Layanan Perbankan
Pembimbing I : Teuku Syifa Fadrizha Nanda,
S.E.,M.Acc.,Ak
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc.Fin.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan perbankan, yang masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah serta kondisi lokasi layanan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling. Sampel penelitian berjumlah 400 responden yang merupakan masyarakat Kabupaten Simeulue. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan dan juga lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, Akses Layanan Perbankan*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Akses Layanan Perbankan.....	15
2.1.1 Definisi Akses Layanan Perbankan	15
2.1.2 Indikator Akses Layanan Perbankan	16
2.1.3 Faktor- faktor yang memengaruhi akses layanan perbankan.....	18
2.2 Literasi Keuangan Syariah.....	20
2.2.1 Definisi Literasi Keuangan Syariah	20
2.2.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah	21
2.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah.....	23
2.3 Lokasi.....	24
2.3.1 Definisi Lokasi	24
2.3.2 Indikator Lokasi.....	25
2.4 Penelitian terdahulu.....	28

2.5 Keterkaitan Antar Variabel.....	35
2.6 Kerangka Pemikiran.....	40
2.6.1 Model Kerangka Pemikiran.....	40
2.7 Hipotesis.....	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	44
3.3 Jenis Data	44
3.3.1 Data primer	44
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi	45
3.4.2 Sampel.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.1 Kuesioner (Angket).....	48
3.6 Operasional Variabel.....	49
3.6.1 Definisi Variabel.....	49
3.6.2 Operasional Variabel.....	50
3.7 Uji instrumen	52
3.7.1 Uji Validitas.....	52
3.7.2 Uji Reliabilitas	52
3.8 Uji Asumsi Klasik	52
3.8.1 Uji Normalitas	52
3.8.2 Uji Multikolinearitas	53
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	53
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3.10 Pengujian Hipotesis.....	54
3.10.1 Uji Parsial (Uji t).....	54
3.10.2 Uji F (Simultan).....	55
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Simeulue.....	57
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Simeulue	57
4.2 Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden	59
4.2.1 Karakteristik Responden	59
4.2.2 Tanggapan Responden	64
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	77
4.3.1 Uji Validitas	77

4.3.2 Uji Reliabilitas.....	78
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	79
4.4.1 Uji Normalitas	79
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	80
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
4.6 Hasil Uji Hipotesis	84
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	84
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	85
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
4.7 Pembahasan	88
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Akses Layanan Perbankan	88
4.7.2 Pengaruh Lokasi Terhadap Akses Layanan Perbankan	91
4.7.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Akses Layanan Perbankan	94
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	156

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Instrumen skala likert	48
Tabel 3.2 Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Luas Wilayah Per Kecamatan.....	57
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kabupaten Simeulue	59
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Masyarakat Kabupaten Simeulue	60
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	64
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Indikator Literasi Keuangan Syariah	67
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lokasi	69
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Indikator Lokasi	71
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Akses Layanan Perbankan	73
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Indikator Akses Layanan Perbankan	75
Tabel 4.10 Uji Validitas	77
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas	78
Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda	83
Tabel 4.14 Uji t	84
Tabel 4.15 Uji F	86
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi.....	88

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test	79
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	113
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	147
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	149
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	150
Lampiran 7 Uji Regresi Linear Berganda.....	151
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	151
Lampiran 9 r tabel	153
Lampiran 10 T tabel	154
Lampiran 11 Dokumentasi.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sangat strategis dalam mendukung sistem perekonomian nasional. Melalui fungsi intermediasinya, bank menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan modal, sehingga tercipta perputaran ekonomi yang berkelanjutan. Keberadaan bank membantu masyarakat dalam mengelola keuangan, melakukan investasi, dan memperlancar transaksi ekonomi baik dalam skala mikro maupun makro (Marchella, 2024). Dalam konteks pembangunan daerah, kehadiran lembaga perbankan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan sektor produktif, membuka lapangan kerja, serta memperluas jangkauan layanan keuangan formal ke berbagai lapisan masyarakat.

Dalam kerangka ekonomi Islam, perbankan syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan yang mengoperasikan kegiatan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu menghindari riba, maisir, dan gharar. Perbankan syariah menekankan aspek keadilan, transparansi, dan kemitraan dalam seluruh transaksi yang dilakukan. Melalui pendekatan ini, perbankan syariah tidak hanya fokus pada profit finansial, tetapi juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan keberkahan dalam usaha. Prinsip seperti akad *mudharabah*, *musyarakah*,

murabahah, dan ijarah menunjukkan komitmen untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah. Oleh karena itu, perbankan syariah diharapkan mampu menjadi penggerak utama ekonomi yang selaras dengan nilai-nilai Islam, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah (Yumarni dan Rumatiga, 2024).

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, baik dalam hal aset, jumlah nasabah, maupun perluasan jaringan kantor. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan partisipasi masyarakat yang merata di seluruh wilayah Indonesia (Kahfi, 2025). Di beberapa daerah terpencil, seperti Kabupaten Simeulue, akses masyarakat terhadap layanan perbankan syariah masih rendah akibat hambatan jarak, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan (Abdul, 2022).

Berdasarkan data OJK (2025), aktivitas perbankan di Kabupaten Simeulue masih menunjukkan perkembangan yang relatif rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan seperti Banda Aceh. Hal tersebut terlihat dari perbedaan jumlah aset, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan penyaluran pembiayaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perbankan oleh masyarakat Simeulue masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kemudahan masyarakat memperoleh dan menggunakan layanan keuangan formal.

Akses terhadap layanan perbankan di Kabupaten Simeulue merupakan hal penting dalam mendukung pemerataan ekonomi dan pembangunan yang mencakup seluruh lapisan masyarakat. Individu yang memiliki keterbatasan dalam mengakses lembaga keuangan formal akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, memperoleh sumber dana untuk kegiatan usaha, serta berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi (Holle& Manilet, 2023). Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan di Kabupaten Simeulue karena karakteristik wilayah kepulauan dapat memengaruhi kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan perbankan. Berdasarkan data BPS Simeulue (2025), kondisi perekonomian dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan di wilayah tersebut masih menghadapi berbagai keterbatasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue perlu mendapat perhatian, terutama terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan dan kemudahan masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan. Dalam penelitian ini, faktor yang dikaji adalah literasi keuangan syariah dan lokasi. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam memahami dan menggunakan produk serta layanan keuangan syariah, sedangkan lokasi berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan perbankan. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut diduga memiliki keterkaitan dengan akses masyarakat terhadap layanan perbankan di

Kabupaten Simeulue.

Literasi keuangan syariah memainkan peran krusial dalam memperbaiki akses masyarakat ke layanan perbankan. Literasi ini meliputi pemahaman, kesadaran, dan kemampuan untuk mengatur keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, serta kemampuan untuk mengidentifikasi produk dan layanan keuangan Syariah (Buono et al., 2023). Individu dengan literasi keuangan syariah yang tinggi akan dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak, memahami risiko serta keuntungan dari produk keuangan, dan mengelola dana mereka secara efisien sesuai aturan syariah. Sayangnya, survei dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di tingkat nasional hanya mencapai 9,14 persen, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,68 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep keuangan syariah, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses pendidikan dan informasi seperti Kabupaten Simeulue.

Di wilayah seperti Kabupaten Simeulue, tingkat literasi keuangan syariah yang rendah menyebabkan sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami manfaat dan cara kerja layanan perbankan syariah. Banyak orang masih berpikir bahwa sistem keuangan syariah tidak jauh berbeda dengan sistem konvensional, atau bahkan belum mengetahui produk-produk seperti tabungan wadiah, pembiayaan murabahah, dan investasi mudharabah

(Siagian dan Suti, 2025). Kurangnya pengetahuan ini berdampak pada rendahnya kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah serta berkurangnya minat untuk menggunakan produk-produk perbankan tersebut. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan syariah merupakan langkah krusial untuk mendorong pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah, sehingga akses ke layanan perbankan dapat ditingkatkan (Susanti, 2023).

Selain pemahaman masyarakat, lokasi juga merupakan faktor krusial dalam meningkatkan akses keuangan. Lokasi merujuk pada posisi fisik kantor bank yang terkait dengan jarak tempuh, tingkat kemudahan akses, serta kedekatannya dengan pusat kegiatan masyarakat. Kantor bank yang berada di tempat strategis akan mempermudah masyarakat untuk datang langsung guna melakukan transaksi, seperti menyetor uang, menarik dana, atau mengurus pinjaman. Sebaliknya, lokasi yang jauh dan sulit dijangkau dapat mengurangi minat masyarakat menggunakan layanan perbankan karena memerlukan waktu, energi, dan biaya.

Di daerah perkotaan, kantor bank biasanya terletak di tempat yang mudah ditemukan, dekat dengan pusat perdagangan, kantor, dan pemukiman penduduk, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan perbankan dengan lebih cepat dan efisien. Namun, situasi ini berbeda di wilayah kepulauan seperti Kabupaten Simeulue. Kondisi geografis yang tersebar, keterbatasan infrastruktur jalan, serta jumlah kantor bank yang

terbatas membuat layanan perbankan sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat, Di beberapa kecamatan, penduduk harus menempuh jarak yang cukup panjang dan menghabiskan waktu lama untuk mencapai kantor bank terdekat. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk datang ke bank secara rutin dan lebih memilih melakukan transaksi tunai dalam kegiatan sehari-hari (BPS Simeulue, 2023).

Perkembangan teknologi digital sebenarnya telah memberikan peluang besar untuk memperluas layanan perbankan, seperti melalui perbankan mobile dan perbankan internet (Dz et al., 2018). Namun, keterbatasan jaringan internet di wilayah Simeulue membuat penggunaan layanan digital tersebut belum maksimal. Masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi juga cenderung lebih suka melakukan transaksi tunai daripada transaksi non-tunai. Akibatnya, kegiatan ekonomi masyarakat lebih banyak terjadi di luar sistem keuangan resmi, yang dapat menghambat upaya pemerintah untuk mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks daerah kepulauan seperti Kabupaten Simeulue, faktor-faktor ini menjadi semakin penting karena kondisi geografis sering kali membatasi mobilitas dan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu, upaya meningkatkan akses layanan perbankan tidak cukup hanya dengan memperluas jaringan bank secara fisik, melainkan juga melalui strategi edukasi keuangan, digitalisasi layanan yang dapat

menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Pendekatan holistik yang menggabungkan peningkatan pemahaman, kemudahan akses, serta penguatan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah menjadi langkah penting dalam mendorong inklusi keuangan daerah (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Kondisi akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan perbankan syariah secara nasional dengan realitas di daerah kepulauan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, aktivitas perbankan di Kabupaten Simeulue masih relatif rendah dibandingkan dengan wilayah perkotaan seperti Kota Banda Aceh. Hal tersebut terlihat dari perbedaan jumlah aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan penyaluran pembiayaan, dimana Kabupaten Simeulue memiliki aset perbankan sebesar Rp847 miliar, DPK sebesar Rp360 miliar, dan pembiayaan sebesar Rp786 miliar, sedangkan Kota Banda Aceh memiliki aset sebesar Rp26,6 triliun, DPK sebesar Rp19,6 triliun, dan pembiayaan sebesar Rp11,4 triliun. Selain itu, sebagai wilayah kepulauan, Kabupaten Simeulue memiliki tantangan geografis dalam pemerataan layanan perbankan. Keterbatasan jaringan layanan perbankan yang secara faktual hanya dilayani oleh dua bank syariah utama, yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Aceh Syariah, berpotensi memengaruhi kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan perbankan, khususnya bagi masyarakat yang tinggal jauh dari

pusat pelayanan.

Selain faktor lokasi, tingkat literasi keuangan syariah juga menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih berada pada angka 39,11 persen, yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah masih perlu ditingkatkan. Namun, data literasi keuangan syariah secara khusus pada tingkat Kabupaten Simeulue masih terbatas. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan lokasi berpengaruh terhadap akses layanan perbankan, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di wilayah perkotaan atau daerah dengan jaringan perbankan yang relatif memadai. Sementara itu, penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan pada wilayah kepulauan seperti Kabupaten Simeulue masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akses layanan perbankan syariah di Kabupaten Simeulue. Hasil penelitian ini

diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah, pemerintah daerah, serta pihak terkait dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan syariah dan pemerataan akses layanan perbankan guna mendukung peningkatan inklusi keuangan serta kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut serta memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akses layanan perbankan syariah di Kabupaten Simeulue. Dengan dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses masyarakat pada layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Literasi keuangan syariah menjadi faktor penting karena tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep dan produk bank syariah dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan keuangan. Faktor lokasi berperan penting karena kondisi geografis Kabupaten Simeulue dapat membatasi akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kedua aspek ini terhadap akses layanan perbankan, sebagaimana tercermin dalam judul penelitian: **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap akses perbankan di Kabupaten Simeulue?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap akses perbankan di Kabupaten Simeulue?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap akses perbankan di Kabupaten Simeulue
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap akses perbankan di Kabupaten Simeulue
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi secara simultan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis.** Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan perbankan syariah, dengan memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akses layanan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah terkait pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap tingkat akses masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, serta dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan objek dan variabel yang berbeda.
2. **Manfaat Praktis.** Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :
 - a. **Bagi Perbankan Syariah,** sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan akses layanan perbankan syariah, khususnya melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan pemilihan lokasi yang strategis.
 - b. **Bagi Pemerintah Daerah,** sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah di Kabupaten

Simeulue.

- c. **Bagi Masyarakat**, sebagai sumber informasi dan pemahaman mengenai layanan perbankan syariah, sehingga dapat mendorong peningkatan penggunaan layanan perbankan syariah secara lebih optimal

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka berikut ini disajikan sistematika penulisan sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan syariah dan lokasi memengaruhi akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Melalui bab ini, peneliti menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan, kondisi aktual di lapangan, serta arah dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Pembahasan difokuskan pada teori-teori yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah, lokasi, dan akses layanan perbankan. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat dasar teoritis, serta penyusunan hipotesis penelitian yang akan diuji secara

empiris pada bab berikutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Bab ini juga menguraikan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, mulai dari penyusunan instrumen hingga analisis data dengan bantuan alat statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses perbankan di Kabupaten Simeulue. Pembahasan dalam bab ini didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, sedangkan saran ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar hasil penelitian ini

dapat dimanfaatkan secara optimal serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan akses layanan perbankan syariah di Kabupaten Simeulue.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akses Layanan Perbankan

2.1.1 Definisi Akses Layanan Perbankan

Akses bisa diartikan sebagai kemampuan atau peluang seseorang untuk mencapai dan menggunakan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari, akses berkaitan dengan seberapa mudah atau sulit seseorang mendapatkan suatu fasilitas. Jika fasilitas tersebut mudah dijangkau, tidak membutuhkan biaya besar, dan tidak memakan waktu lama, maka akses tersebut dapat dikatakan baik. Sebaliknya, kalau seseorang harus menempuh jarak jauh, mengeluarkan uang ekstra, atau menghadapi berbagai hambatan, maka aksesnya dianggap buruk. Jadi, akses tidak hanya bergantung pada keberadaan, tapi juga soal seberapa lancar kita bisa memakainya (Rahmawati, 2022)

Kata layanan berarti kegiatan atau jasa yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Layanan biasanya bukan berupa barang, tapi lebih ke proses atau tindakan yang dirasakan bermanfaat oleh orang yang menggunakannya. Dalam hal pelayanan, kualitasnya sangat tergantung pada seberapa mudah prosedurnya, cepat atau tidaknya pelayanannya, jelas, atau tidaknya informasinya, serta bagaimana sikap petugas saat melayani masyarakat. Semakin mudah dan nyaman suatu layanan diberikan, maka semakin besar kemungkinan orang-orang mau

menggunakannya (Tjiptono, 2019)

Selanjutnya, kata perbankan berkaitan dengan semua aktivitas yang dilakukan oleh bank untuk melayani masyarakat. Aktivitas ini termasuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana, dan menyediakan berbagai jasa keuangan lain, seperti tabungan, pinjaman, transfer uang, dan layanan pembayaran. Bank memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, baik di kota maupun di desa, jadi keberadaan dan fungsi bank sangat dibutuhkan oleh orang-orang (Kasmir, 2021)

Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa akses layanan perbankan adalah kemampuan dan kemudahan yang dimiliki masyarakat untuk menjangkau, menggunakan, dan memanfaatkan layanan yang disediakan bank. Akses ini tidak hanya tergantung pada keberadaan bank, tapi juga dipengaruhi oleh jarak ke lokasi bank, ketersediaan fasilitas pendukung biaya yang terjangkau, serta seberapa paham masyarakat terhadap layanan bank. Kalau akses layanan perbankan bagus, masyarakat akan lebih gampang melakukan berbagai transaksi keuangan. Tapi kalau aksesnya buruk, masyarakat sering kesulitan menggunakan layanan bank dan lebih suka pakai cara transaksi di luar bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

2.1.2 Indikator Akses Layanan Perbankan

Adapun indikator akses layanan perbankan yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Rahmawati (2023), yaitu :

a. Ketersediaan lembaga keuangan

Mencakup jumlah dan penyebaran kantor bank, mesin ATM, serta agen perbankan yang mudah dijangkau oleh masyarakat, semakin tinggi jumlah dan pemerataan lembaga tersebut, semakin luas pula kesempatan masyarakat untuk mengakses layanan perbankan.

b. Keterjangkauan layanan perbankan

Mengacu pada tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan, baik dari aspek jarak, biaya, maupun waktu. Akses yang mudah dijangkau dan terjangkau merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan.

c. Pemanfaatan produk perbankan

Merujuk pada seberapa luas masyarakat menggunakan berbagai produk dan layanan bank, seperti rekening tabungan, pembiayaan, atau layanan digital. Tingkat pemanfaatan yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan inklusi keuangan dan kemudahan akses layanan perbankan

d. Kualitas Pelayanan Perbankan

Kualitas pelayanan perbankan mencerminkan persepsi masyarakat terhadap sikap dan kemampuan petugas bank dalam memberikan layanan, termasuk keramahan, kejelasan informasi, serta kesigapan dalam melayani nasabah. Pelayanan yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan

kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan, sehingga mendorong peningkatan akses dan penggunaan layanan perbankan secara berkelanjutan.

2.1.3 Faktor- faktor yang memengaruhi akses layanan perbankan

Akses terhadap layanan perbankan merupakan elemen krusial dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan di tingkat nasional. Dalam konteks ini, istilah “akses” tidak hanya mencakup kemampuan fisik seseorang untuk mencapai kantor atau fasilitas perbankan, tetapi juga melibatkan aspek ekonomi, pengetahuan, serta motivasi untuk memanfaatkan layanan keuangan resmi (Nanny Artatina Bu’ulolo, 2024). Berdasarkan data Bank Indonesia (2022), akses dan jasa keuangan dengan cara yang mudah, cepat, aman, serta terjangkau sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, terdapat faktor yang mampu memengaruhi tingkat akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Faktor-faktor ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan membentuk pola perilaku keuangan masyarakat. Berikut adalah faktor- faktor akses layanan perbankan:

1. Ketersediaan Lembaga Keuangan :

Ketersediaan lembaga keuangan mengacu pada jumlah dan pemerataan penyebaran kantor bank, mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM), serta agen perbankan yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Faktor menjadi sangat krusial terutama di wilayah pedesaan atau daerah terpencil, karena

keterbatasan infrastruktur sering kali menyebabkan masyarakat sulit mengakses layanan perbankan formal. Semakin banyak dan merata keberadaan lembaga keuangan di suatu wilayah, maka semakin besar peluang masyarakat untuk membuka rekening, melakukan transaksi keuangan, maupun memanfaatkan produk perbankan lainnya. Sebaliknya, minimnya jumlah kantor bank atau fasilitas perbankan dapat menjadi hambatan utama dalam meningkatkan akses layanan perbankan bagi masyarakat.

2. Keterjangkauan Layanan Perbankan :

Keterjangkauan layanan perbankan menggambarkan tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan dari segi jarak, biaya, dan waktu. Layanan perbankan yang berlokasi dekat dengan tempat tinggal masyarakat, didukung oleh biaya transportasi yang terjangkau serta waktu tempuh yang tidak terlalu lama, akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan

3. Pemanfaatan Produk Perbankan :

Pemanfaatan produk perbankan merujuk pada tingkat penggunaan berbagai produk dan layanan perbankan oleh masyarakat, seperti tabungan, pembiayaan atau kredit, serta layanan perbankan digital. Tingkat pemanfaatan ini mencerminkan sejauh mana sistem perbankan bersifat inklusif dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Semakin

tinggi pemanfaatan produk perbankan, menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memiliki akses secara fisik, tetapi juga mampu dan bersedia menggunakan layanan tersebut dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

2.2 Literasi Keuangan Syariah

2.2.1 Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi berarti tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi serta menggunakannya untuk membuat keputusan yang tepat. Dalam bidang keuangan, literasi bukan cuma tahu istilah-istilah, tapi juga bisa memahami manfaat, risiko, dan akibat dari setiap pilihan keuangan (Lusardi dan Mitchell, 2021)

Kata keuangan merujuk pada semua aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan uang atau dana, seperti merencanakan, menggunakan, menyimpan, atau memutuskan hal-hal keuangan sehari-hari. Mengelola keuangan dengan baik penting agar seseorang bisa memenuhi kebutuhan hidup, hindari risiko keuangan, dan tingkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang (Bank Indonesia, 2021)

Kata syariah mengacu pada aturan dan hukum yang berasal dari ajaran Islam, yang bertujuan untuk mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan dengan Allah SWT dan antar sesama manusia. Syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama hukum Islam, serta diperkuat oleh *ijma'* dan *qiyas* sebagai sumber hukum tambahan.

Literasi keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang dalam mengelola serta membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Literasi keuangan syariah tidak hanya terbatas pada kemampuan memahami istilah atau produk keuangan syariah, tetapi juga mencerminkan sikap dan perilaku keuangan yang selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Dengan literasi keuangan syariah yang tinggi, masyarakat diharapkan dapat menghindari praktik keuangan yang dilarang, seperti riba, gharar, dan maysir, serta memanfaatkan layanan keuangan syariah secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

2.2.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator literasi keuangan syariah yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada konsep yang dikemukakan Otoritas Jasa Keuangan (SNLIK), (2022) yaitu :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep dasar dalam keuangan syariah mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan maysir (spekulasi atau perjudian). Selain itu, hal ini melibatkan pengetahuan tentang berbagai akad keuangan syariah, seperti mudharabah (kerja sama bagi hasil), musyarakah (kerja sama modal), murabahah (penjualan dengan keuntungan yang disepakati), serta akad

lainnya.

2. Keterampilan (*Skills*)

Kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan syariah secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca dan memahami informasi produk keuangan syariah, menghitung nisbah bagi hasil, serta memahami risiko dan biaya yang melekat pada produk dan layanan keuangan syariah

3. Keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan syariah (*confidence*)

Tingkat keyakinan individu terhadap lembaga dan produk keuangan syariah, seperti bank syariah, asuransi syariah, dan fintech syariah, dalam memberikan layanan yang aman, sesuai prinsip syariah, serta mampu memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

4. Sikap dan perilaku (*Attitudes & Behaviors*)

Sikap yang menggambarkan preferensi dan perilaku keuangan sehari-hari yang sesuai prinsip syariah, seperti memilih produk syariah karena sesuai nilai agama atau menilai risiko serta manfaat secara rasional.

5. Pengelolaan keuangan individu (*Financial Management*)

Cara seseorang mengelola keuangan pribadi dengan mempertimbangkan prinsip syariah, termasuk perencanaan keuangan, menabung, investasi, pembiayaan, dan penggunaan produk jasa keuangan syariah secara tepat.

2.2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah

Menurut (Dhia et al., 2024), tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem dan produk keuangan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Pendidikan dan Pengetahuan Dasar Syariah

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip dasar syariah, seperti riba, gharar, dan akad-akad muamalah, sangat memengaruhi literasi keuangan syariah. Pendidikan yang memadai, baik formal maupun nonformal, membantu masyarakat memahami konsep keuangan syariah dan membedakannya dari sistem konvensional. Selain itu, pengetahuan dasar syariah memudahkan masyarakat menilai kesesuaian produk perbankan dengan prinsip Islam serta memahami fungsi dan tujuan penggunaan layanan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengalaman Bertransaksi dalam Sistem Keuangan Syariah

Pengalaman langsung dalam bertransaksi melalui sistem keuangan syariah merupakan elemen kunci yang memengaruhi seberapa baik literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Semakin sering seseorang memanfaatkan produk bank syariah, seperti tabungan, pembiayaan, atau akad jual beli yang berbasis syariah, maka semakin mendalam pula pemahamannya terhadap cara kerja, langkah-langkah, serta keuntungan dari produk tersebut.

3. Akses Informasi tentang Produk Syariah

Akses informasi yang memadai mengenai produk perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Informasi tentang jenis produk, akad yang digunakan, serta perbedaan antara bank syariah dan konvensional membantu masyarakat memahami sistem dan mekanisme keuangan syariah. Semakin mudah informasi tersebut diakses dan dipahami, semakin tinggi pula tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

4. Pemahaman terhadap Akad-Akad Syariah

Pengetahuan mengenai akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat memahami sistem kerja perbankan syariah. Pemahaman akad membantu masyarakat mengetahui mekanisme transaksi, Keterjangkauan Layanan

2.3 Lokasi

2.3.1 Definisi Lokasi

Lokasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk bertransaksi dan menabung. Dimana jika suatu bank terletak di tempat yang strategis dan terjangkau, maka akan dapat menarik minat masyarakat untuk bertransaksi di bank tersebut. Menurut wahyono (2021) lokasi perbankan adalah suatu jaringan (*net-working*) dimana nasabah mampu memanfaatkan produk dan jasa perbankan. Sehingga, lokasi bank dapat diartikan sebagai strategi dari perbankan untuk menarik minat nasabah dengan bank tersebut. Dalam menentukan lokasi kantor cabang,

bank harus mempertimbangkan dari berbagai segi dan berbagai aspek agar tidak merugikan nasabah dan perbankan itu sendiri.

2.3.2 Indikator Lokasi

Adapun indikator Lokasi yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2021), yaitu:

a. Jarak Tempuh

Jarak tempuh menunjukkan seberapa jauh lokasi kantor bank dari tempat tinggal masyarakat. Semakin dekat jarak lokasi bank, maka semakin kecil pengorbanan waktu, tenaga, dan biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat untuk mengakses layanan perbankan

b. Waktu Tempuh

Waktu tempuh menggambarkan lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi bank. Waktu tempuh yang singkat akan meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke bank, sedangkan waktu tempuh yang lama dapat menurunkan keinginan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan

c. Letak lokasi yang Strategis

Letak lokasi strategis menunjukkan posisi bank yang berada dekat dengan pusat aktivitas masyarakat, seperti pasar, pusat pemerintahan atau fasilitas umum. Lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan bersamaan dengan aktivitas sehari-hari

d. Kejelasan Lokasi

Kejelasan lokasi menunjukkan bahwa keberadaan kantor bank dapat dikenali dengan jelas, baik dari papan nama, posisi bangunan, maupun arah menuju lokasi tersebut. Lokasi yang jelas akan membantu masyarakat dalam menemukan kantor bank tanpa kebingungan.

e. Kondisi Sekitar

Lokasi Kondisi sekitar lokasi menggambarkan situasi lingkungan di sekitar kantor bank, seperti keramaian, ketertiban, dan kenyamanan.

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Lokasi

Beberapa faktor yang memengaruhi keterjangkauan layanan perbankan meliputi :

1. Faktor Primer

Faktor primer adalah faktor utama yang sangat menentukan keberhasilan pemilihan lokasi kantor bank. Faktor ini terkait langsung dengan aktivitas operasional bank dan kebutuhan nasabah. Salah satu faktor primer adalah kedekatan bank dengan pusat aktivitas ekonomi masyarakat, seperti pasar, pusat perdagangan, perkantoran, dan kawasan permukiman. Lokasi yang berdekatan dengan pusat aktivitas tersebut akan memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan secara rutin.

Selain itu, ketersediaan dan kecukupan tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan lokasi Bank. Lokasi yang mudah dijangkau oleh tenaga kerja akan

mendukung kelancaran operasional bank. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kemudahan akses transportasi, baik transportasi umum maupun jalan yang memadai, sehingga nasabah dapat menjangkau kantor bank dengan mudah tanpa menghadapi hambatan jarak dan waktu

Ketersediaan infrastruktur pendukung, seperti listrik dan air, juga termasuk dalam faktor primer karena sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional bank. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, aktivitas pelayanan kepada nasabah dapat terganggu. Selain itu, sikap dan perilaku masyarakat sekitar terhadap keberadaan bank turut memengaruhi pemilihan lokasi. Lingkungan yang aman, kondusif, dan memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap lembaga perbankan akan mendorong peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank.

2. Faktor Sekunder

Faktor sekunder adalah faktor pendukung yang juga perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi kantor bank. Salah satu faktor sekunder adalah biaya investasi, seperti biaya pembelian atau penyewaan lahan, pembangunan gedung, serta biaya investasi yang seimbang dengan potensi keuntungan yang akan didapat.

Selain itu, prospek perkembangan perbankan di masa depan juga menjadi pertimbangan penting. Lokasi yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan

jumlah penduduk dianggap lebih strategis untuk pengembangan layanan perbankan dalam jangka panjang. Faktor lain adalah kemungkinan perluasan lokasi bank di masa mendatang, baik melalui penambahan ruang kantor maupun pengembangan fasilitas pendukung lainnya.

Keberadaan fasilitas umum di sekitar lokasi bank, seperti perumahan, fasilitas pendidikan, pusat kesehatan, dan pusat kegiatan sosial, juga menjadi faktor sekunder yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan nasabah.

2.4 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian terkait ini digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan dalam mencari kelebihan dan kekurangan, serta terdapat perbedaan dari segi subjek maupun objek dalam penelitian. Kemudian nantinya hasil dari penelitian tersebut dijadikan referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun rujukan dan referensi yang digunakan pada penulisan penelitian ini peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Pratama dan Yuliani (2023) yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan Syariah pada Masyarakat Pedesaan”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah

terhadap akses masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk bank dan prinsip perbankan syariah, semakin tinggi pula pemanfaatan layanan perbankan syariah

2. Penelitian dilakukan oleh Rahmawati dan Hidayat (2023) yang berjudul *“Aksesibilitas Perbankan Syariah di Daerah Pedesaan.”* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 180 responden yang berasal dari masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas atau kemudahan menjangkau lokasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Semakin mudah masyarakat menjangkau lembaga perbankan, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan layanan perbankan syariah.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Khairul Anwar et.al (2024) yang berjudul *“Pengaruh Lokasi dan Pemahaman Bagi Hasil terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data

penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden nasabah bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lokasi dan pemahaman bagi hasil terhadap masyarakat nasabah bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Semakin mudah lokasi bank dijangkau dan semakin baik pemahaman masyarakat mengenai sistem bagi hasil, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk menjadi nasabah dan memanfaatkan layanan perbankan syariah

4. Penelitian ini dilakukan oleh Niatul Fazirah (2022) yang berjudul *“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Masyarakat terhadap Akses Layanan Perbankan.* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 250 responden pengguna layanan perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas masyarakat terhadap akses layanan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad et al. (2022) yang

berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan di Indonesia”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 250 responden yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap akses masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan perbankan syariah cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan layanan perbankan.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriani dan Saputra (2022) yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Kabupaten Aceh Barat”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden masyarakat Kabupaten Aceh Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap tingkat inklusi keuangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat

mengenai keuangan syariah, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan layanan keuangan formal, termasuk layanan perbankan.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2021) yang berjudul *“Pengaruh Lokasi dan Kemudahan Akses terhadap Penggunaan Layanan Perbankan”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 175 responden pengguna layanan perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lokasi dan kemudahan akses terhadap penggunaan layanan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dapat meningkatkan minat serta frekuensi masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama,Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratama dan Yuliani (2023) <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap akses layanan perbankan syariah pada masyarakat pedesaan”</i>	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden masyarakat pedesaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip perbankan syariah, semakin tinggi pula pemanfaatan layanan perbankan syariah.
2	Rahmawati dan Hidayat (2023) <i>“Aksesibilitas Perbankan Syariah di Daerah Pedesaan”</i>	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat pedesaan yang menjadi nasabah maupun calon nasabah bank syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas layanan perbankan, kemudahan menjangkau lokasi bank, dan ketersediaan fasilitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap akses masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.
3.	Khairul Anwar et.al (2024) <i>“Pengaruh Lokasi dan Pemahaman Bagi Hasil terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah”</i> .	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan survei. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden nasabah bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lokasi dan pemahaman bagi hasil terhadap masyarakat nasabah bank syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Semakin mudah lokasi bank dijangkau dan semakin baik pemahaman masyarakat mengenai sistem bagi hasil, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk menjadi nasabah dan memanfaatkan layanan perbankan syariah

4.	Niatul Fazirah (2022) <i>“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Masyarakat terhadap Akses Layanan Perbankan”</i> .	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 250 responden pengguna layanan perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas masyarakat terhadap akses layanan perbankan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah dan semakin kuat tingkat religiusitas yang dimiliki, maka semakin besar kecenderungan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan perbankan syariah.
5	Ahmad et al., (2022) <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan di Indonesia”</i>	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara terhadap 500 responden dari berbagai lapisan masyarakat di Jakarta yang merupakan nasabah atau calon nasabah bank syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan perbankan syariah cenderung lebih aktif memanfaatkan layanan perbankan.
6	Fitriani dan Saputra (2022) <i>“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Kabupaten Aceh Barat”</i>	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada masyarakat yang menggunakan layanan perbankan syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan masyarakat. Pemahaman yang baik mengenai produk dan

			layanan keuangan syariah mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan layanan perbankan.
7	Sari dan Nugroho (2021) dengan judul <i>“Pengaruh Lokasi dan Kemudahan Akses terhadap Penggunaan Layanan Perbankan”</i> .	Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan regresi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 250 responden yang merupakan nasabah dan calon nasabah bank. Variabel lokasi dianalisis melalui keterjangkauan jarak dan kemudahan akses menuju kantor bank.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi dan kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan. Semakin mudah lokasi bank dijangkau, semakin tinggi tingkat penggunaan layanan perbankan oleh masyarakat.

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

1. Keterkaitan Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan.

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akses layanan perbankan karena tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola informasi keuangan syariah akan menentukan seberapa baik mereka dapat memanfaatkan berbagai layanan perbankan secara optimal.

Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik tidak hanya mampu membedakan antara produk dan layanan perbankan syariah dengan perbankan konvensional, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar

syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta mekanisme bagi hasil yang diterapkan dalam produk perbankan syariah. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat menilai manfaat, risiko, dan konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil sehingga mereka mampu menggunakan layanan perbankan secara lebih efektif dan bijaksana.

Selain itu, literasi keuangan syariah yang tinggi juga meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah, yang secara tidak langsung mendorong mereka untuk lebih aktif melakukan transaksi keuangan formal, termasuk menabung, mengajukan pembiayaan, maupun menggunakan produk digital perbankan syariah. Kepercayaan ini sangat penting karena sering kali masyarakat enggan memanfaatkan layanan perbankan syariah akibat ketidakpahaman terhadap mekanisme akad, risiko atau manfaat yang ditawarkan, sehingga literasi menjadi faktor kunci dalam memperluas inklusi dan akses keuangan syariah (Lusardi dan Mithcell, 2021).

2. Keterkaitan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan

Lokasi kantor bank merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Letak fisik bank, termasuk jarak tempuh dari tempat tinggal masyarakat, kemudahan

dijangkau, dan kedekatannya dengan pusat aktivitas sosial atau ekonomi, dapat menentukan seberapa sering masyarakat memanfaatkan layanan perbankan secara rutin. Lokasi yang strategis, seperti berada di pusat kota, dekat dengan pasar, perkantoran, atau permukiman penduduk, memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan, baik secara langsung maupun melalui layanan digital yang terhubung dengan kantor bank. Sebaliknya, lokasi yang jauh, sulit diakses, atau berada di daerah terpencil akan menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mengakses layanan perbankan, karena memerlukan waktu, biaya transportasi, dan tenaga tambahan, sehingga mendorong mereka untuk lebih sering menggunakan transaksi tunai atau layanan informal.

Selain jarak, kemudahan akses lokasi juga dipengaruhi oleh infrastruktur pendukung, seperti ketersediaan transportasi umum, kondisi jalan, dan fasilitas parkir. Faktor-faktor ini akan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kemudahan dalam mengakses bank, yang selanjutnya berdampak pada frekuensi penggunaan layanan perbankan. Penelitian menunjukkan bahwa lokasi bank yang mudah dijangkau secara signifikan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan keuangan formal, termasuk menabung, mengajukan pembiayaan, dan menggunakan produk digital perbankan,

sehingga memperluas inklusi keuangan. Lokasi yang strategis juga meningkatkan visibilitas bank di masyarakat, membangun kepercayaan, dan memudahkan sosialisasi produk dan layanan baru kepada nasabah.

Lebih jauh, pengaruh lokasi terhadap akses layanan perbankan juga berkaitan dengan faktor sosial dan ekonomi masyarakat. Bank yang berada di lingkungan dengan aktivitas ekonomi tinggi, misalnya dekat pasar, pusat perdagangan, atau pusat pendidikan, cenderung lebih mudah menarik nasabah karena masyarakat membutuhkan akses keuangan yang cepat dan efisien. Sebaliknya, di daerah terpencil seperti pulau-pulau kecil, lokasi bank yang jauh dari pusat kegiatan masyarakat menyebabkan rendahnya penggunaan layanan perbankan, karena masyarakat menghadapi kendala jarak, transportasi, dan waktu. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat menjadi strategi penting bagi bank untuk meningkatkan akses layanan dan mendorong pertumbuhan inklusi keuangan di berbagai wilayah (Pratiwi, 2023).

3. Keterkaitan Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi secara simultan terhadap Akses Layanan Perbankan

Literasi keuangan syariah, lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan, karena kedua variabel tersebut saling berkaitan dalam menentukan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk

memanfaatkan layanan perbankan. Literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip, sistem, serta produk perbankan syariah, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya dan mengurangi keraguan masyarakat dalam menggunakan layanan bank. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat dan rasional sesuai dengan prinsip syariah..

Selain itu, faktor lokasi turut memengaruhi akses layanan perbankan karena keberadaan kantor bank di lokasi yang strategis, mudah dijangkau, dan tidak membutuhkan waktu tempuh yang lama akan mempermudah masyarakat untuk memperoleh layanan perbankan. Kemudahan akses tersebut menjadi sangat penting terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah dengan keterbatasan sarana transportasi dan kondisi geografis yang menantang seperti Kabupaten Simeulue. Lokasi yang dekat dan mudah dijangkau akan mendorong masyarakat untuk lebih sering menggunakan berbagai layanan perbankan, baik untuk menabung, melakukan transaksi, maupun memanfaatkan produk keuangan lainnya.

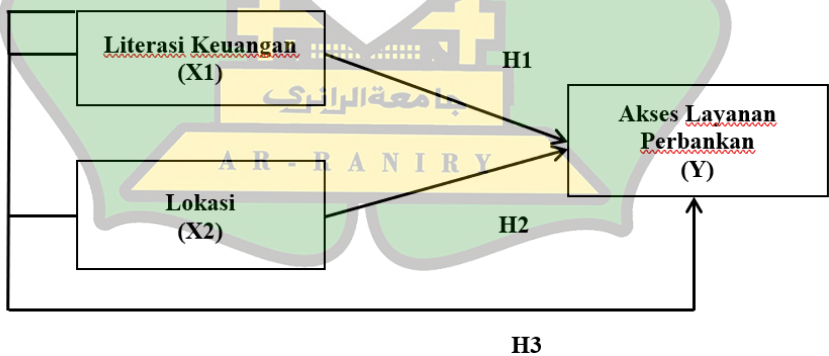
Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan akses layanan perbankan.

Masyarakat yang memahami konsep dan manfaat perbankan syariah akan lebih terdorong untuk memanfaatkan layanan perbankan apabila didukung oleh ketersediaan kantor bank yang mudah dijangkau. Sebaliknya, kemudahan akses lokasi tanpa diimbangi dengan tingkat literasi yang memadai dapat mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah secara optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses layanan perbankan syariah perlu dilakukan melalui peningkatan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat serta pemerataan jaringan layanan perbankan hingga ke wilayah yang sulit dijangkau.

2.6 Kerangka Pemikiran

2.6.1 Model Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir



Berdasarkan gambar yang ditampilkan, terdapat tiga variabel bebas, yaitu literasi keuangan syariah (X_1), lokasi (X_2) yang memberikan pengaruh pada akses layanan perbankan (Y). Secara

individual, literasi keuangan syariah membantu masyarakat memahami produk dan manfaat perbankan syariah, lokasi memudahkan tujuan ke fasilitas bank, serta mempermudah masyarakat mendapatkan layanan tersebut. Secara keseluruhan, kedua variabel ini bekerja sama untuk meningkatkan akses layanan perbankan syariah, menunjukkan bahwa tingkat akses layanan Kabupaten Simeulue bergantung pada kombinasi faktor-faktor ini, yang pada akhirnya memengaruhi kemudahan dalam bertransaksi dan menggunakan layanan keuangan.

Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa literasi keuangan syariah dan lokasi merupakan faktor yang diduga memengaruhi akses layanan perbankan. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah dan semakin mudah lokasi layanan perbankan dijangkau, maka semakin tinggi pula akses masyarakat terhadap layanan perbankan.

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kemungkinan besar benar jawaban dari penelitian. Jawaban ini bersifat sementara karena baru didasarkan pada teori yang relevan bukan pada data atau bukti empiris yang dikumpulkan. Dari pernyataan di atas hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.

H₂ : Lokasi berpengaruh terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.

H₃ : Literasi keuangan syariah, Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengukuran variabel penelitian dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel secara objektif (Hanifah et al, 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan Lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur tingkat hubungan dan pengaruh masing-masing variabel secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh oleh responden

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Penelitian survei dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi nyata masyarakat terkait tingkat literasi keuangan syariah, kemudahan lokasi layanan perbankan, serta akses masyarakat terhadap layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner fisik kepada masyarakat Kabupaten Simeulue yang menjadi

responden penelitian. Pemilihan kuesioner fisik dilakukan karena mayoritas masyarakat di wilayah Kabupaten Simeulue belum terbiasa menggunakan kuesioner secara online, serta masih terdapat keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah. Oleh karena itu, penggunaan kuesioner fisik dinilai lebih efektif untuk memperoleh data yang akurat, meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner, serta memudahkan peneliti dalam menjangkau responden secara langsung di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Peneliti memilih wilayah ini karena Kabupaten Simeulue merupakan daerah kepulauan yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam akses terhadap layanan perbankan, khususnya perbankan syariah. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan jumlah kantor dan jaringan perbankan, kondisi infrastruktur transportasi yang belum sepenuhnya memadai, serta jarak antar kecamatan yang relatif jauh sehingga menyulitkan masyarakat dalam menjangkau layanan keuangan secara langsung.

3.3 Jenis Data

3.3.1 Data primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan

responden atau objek penelitian. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Simeulue yang menjadi responden penelitian. Data tersebut menggambarkan tanggapan dan pengalaman masyarakat mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akses terhadap aktivitas transaksi keuangan di daerah tersebut. (Hanifah et al, 2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya dipahami sebagai sekumpulan individu, tetapi harus memiliki ciri atau karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. (Suriani et al, 2023)

Dalam penelitian ini, populasi didefinisikan sebagai seluruh masyarakat Kabupaten Simeulue yang berusia 17 tahun ke atas dan telah berpotensi menggunakan layanan perbankan syariah. Penetapan usia 17 tahun ke atas didasarkan pada asumsi bahwa pada usia tersebut seseorang telah memiliki identitas kependudukan (KTP), sehingga secara hukum dan administratif dianggap mampu melakukan aktivitas finansial. Aktivitas tersebut meliputi pembukaan rekening, melakukan transaksi keuangan, menabung, serta mengajukan pembiayaan pada lembaga perbankan, termasuk perbankan syariah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Simeulue tahun 2024, jumlah penduduk Simeulue adalah 96.510 jiwa. Dari jumlah tersebut, kelompok umur 17 tahun ke atas mencakup sebagian besar penduduk produktif yang secara potensial dapat menjadi pengguna layanan perbankan syariah.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan syarat dan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Menurut (Mushofa et al,2024), sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang diambil dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, yaitu purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Simeulue adalah sebanyak 96.510 jiwa. Mengingat besarnya jumlah populasi tersebut, peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, diperlukan teknik penentuan sampel agar data yang diperoleh tetap representatif dan penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, dengan tingkat kesalahan (*margin of*

error) sebesar 5% (0,05). Penggunaan rumus Slovin digunakan karena mampu memberikan estimasi jumlah sampel yang memadai ketika jumlah populasi diketahui secara pasti.

Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel/responden

N = Jumlah populasi (96.510 jiwa) e = Tingkat kesalahan (5% = 0,05)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{96.510}{1 + 96.510 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{96.510}{1 + 96.510 (0,0025)}$$

$$n = \frac{96.510}{1 + 241,275}$$

$$n = \frac{96.510}{242,275}$$

n = 398,35 digenapkan menjadi 400

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 400 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner atau angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan (Ardiansyah, 2023).

Untuk menilai perspektif sikap, dan persepsi responden, penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert, yang memfasilitasi kuantifikasi atribut kuantitatif melalui pilihan respons yang dinilai.

Tabel 3.1 Instrumen skala likert

Kriteria	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi nilai (laba), biaya promosi, total penjualan, dan lainnya. Variabel dimaknai dengan suatu bagian dari dua atau lebih secara logis (Hidayat, 2023). Disini dibedakan menjadi 2 variabel, yakni variabel terikat (dependen variable) dan variabel bebas (independent variable). Dimana pemecahan sebuah pertanyaan yang ada pada peneliti berhubungan dengan sebab-akibat atau hubungan kausal yang mengaitkan dengan variabel dependen dan independen. Penjelasan secara detail tentang dua variabel ada dibawah ini:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Hasil variabel ini setelah terpengaruh variabel bebas. Dalam proses penilaian variabel ini bisa melalui penilaian dan pengukuran dampak setelah terjadinya variabel bebas. Umumnya variabel dependen disimbolkan dengan abjad (Y). Disini variabel dependen adalah Akses Layanan Perbankan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) Variabel independen (variabel eksogen) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen

(terikat) (Hidayat et al, 2023). Disini variabel independen ada 2 yakni literasi keuangan syariah dan lokasi.

3.6.2 Operasional Variabel

Tabel 3.2 Data Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman individu terhadap prinsip dan instrumen keuangan syariah yang kemudian mendorong perilaku ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.	Pengetahuan (1 item) Keterampilan (1 item) Keyakinan terhadap Lembaga Jasa Keuangan Syariah (1 item) Sikap dan Perilaku (1 item) Pengelolaan Keuangan Individu (1 item) Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (SNLIK,2022)	Likert
Lokasi (X2)	Lokasi perbankan adalah suatu jaringan (<i>net-working</i>) dimana nasabah mampu memanfaatkan produk dan jasa perbankan. Sehingga	Jarak Tempuh (1 item) Waktu tempuh (1 item) Letak Lokasi yang strategis (1 item) Kejelasan Lokasi (1 item) Kondisi sekitar Lokasi (1 item)	Likert

	a, lokasi bank dapat diartikan sebagai strategi dari perbankan untuk menarik minat nasabah dengan bank tersebut. Dalam menentukan lokasi kantor cabang, bank harus mempertimbangkan dari berbagai segi dan berbagai aspek agar tidak merugikan nasabah dan perbankan itu sendiri	Sumber : Kotler dan Keller (2021)	
Akses Layanan Perbankan (Y)	Akses layanan perbankan adalah tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menjangkau, memanfaatkan, dan mendapatkan kelayanan perbankan, baik dalam membuka rekening, melakukan transaksi, maupun memperoleh pembiayaan	- Ketersediaan lembaga keuangan (1 item) - Keterjangkauan layanan perbankan (1 item) - Pemanfaatan produk perbankan (1 item) - Kualitas Pelayanan Perbankan (1 item) Sumber : Rahmawati, (2023)	Likert

3.7 Uji instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas adalah metode yang digunakan untuk memastikan apakah kuesioner secara akurat mengukur konstruk yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r yang dihitung dari keluaran analisis dengan nilai r kritis dari tabel referensi. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, suatu item dianggap valid jika nilai r yang dihitung melebihi nilai r kritis; jika tidak, item tersebut dianggap tidak valid (R. Handayani et al, 2024).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah prosedur statistik yang dirancang untuk mengevaluasi konsistensi dan ketergantungan kuesioner dalam mengukur variabel pada berbagai contoh. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila responden memberikan pernyataan yang stabil dan juga konsisten terhadap pertanyaan pertanyaan yang diajukan, suatu butir kuesioner dianggap memenuhi standar kelayakan jika nilai cronbach's alpha melebihi ($>$) 0,60 jika kurang dari itu maka kuesioner di anggap tidak layak (Handayani et al., 2024).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa

residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal, yang merupakan salah satu syarat dasar dalam analisis regresi linier berganda (Najiha et al., 2025). Dalam penelitian ini digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk memeriksa kriteria pengambilan keputusan apakah residual terdistribusi normalitas.

- a. Tolak H_0 (residual tidak normal) jika $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$
- b. Terima H_0 (residual normal) jika $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa korelasi potensial di antara variabel independen dalam model regresi. Agar model regresi valid, model tersebut tidak boleh menunjukkan multikolinearitas di antara prediktornya (Najiha et al., 2025).

- a. Multikolinearitas teridentifikasi ketika nilai tolerance kurang dari atau sama dengan 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) melebihi atau sama dengan 10.
- b. Sebaliknya, multikolinearitas tidak ada jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi apakah terdapat ketidakkonsistenan dalam varians residual di seluruh observasi dalam model regresi. Homoskedastisitas, yang menunjukkan varians konstan, merupakan atribut yang diinginkan untuk model regresi yang andal. Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rho untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan

dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X1), Keterjangkauan Layanan (X2) terhadap variabel dependen yaitu Akses Layanan Perbankan (Y) di Kabupaten Simeulue.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Akses Layanan Perbankan

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Keterjangkauan Layanan

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen.

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 atau t hitung lebih

besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan.

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan.

3.10.2 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menilai signifikansi model secara keseluruhan (R. Handayani et al., 2024), dan biasanya diterapkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05.

1. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ atau F hitung $< F$ table, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Untuk

regresi berganda, Adjusted R^2 lebih sering digunakan karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dalam model. Nilai Adjusted R^2 mendekati 1 menunjukkan model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan sebaliknya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Simeulue

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Simeulue

Kabupaten Simeulue merupakan salah satu wilayah administratif yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Secara geografis, kabupaten ini berada di bagian barat. Pulau Sumatra dan menghadap langsung ke Samudra Hindia, karena terpisah dari daratan utama Sumatra oleh lautan, Simeulue termasuk dalam kategori daerah kepulauan. Ibu kota Kabupaten Simeulue adalah Sinabang, yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan, kegiatan ekonomi, dan aktivitas masyarakat setempat. Dari posisi astronomisnya, Simeulue terletak di sekitar garis lintang utara dan bujur timur, sehingga memiliki iklim tropis dengan dua musim dominan, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada sisi utara dan timur, wilayah ini berbatasan dengan samudra hindia, sementara sisi selatan dan barat juga dikelilingi oleh lautan. Mengingat lokasinya yang berada di tengah laut, akses menuju simeulue umumnya ditempuh melalui jalur laut maupun udara dari kota –kota di daratan Aceh, seperti Banda Aceh dan Meulaboh

Tabel 4.1 Luas Wilayah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km²)	Presentase (%)
1	Teupah Selatan	222,24	12,09
2	Simeulue Timur	175,97	9,57

3	Teupah Barat	146,73	7,98
4	Teupah Tengah	83,70	4,55
5	Simeulue Tengah	112,48	6,12
6	Teluk Dalam	224,68	12,22
7	Simeulue Cut	35,40	1,93
8	Salang	198,86	10,82
9	Simeulue Barat	446,07	24,27
10	Alafan	191,87	10,44
	Jumlah	1.838,10	100,00

Sumber : BPS Simeulue,2024 (diakses 3 february,2023).

Dari tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa presentase luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Simeulue memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Kecamatan Simeulue Barat merupakan kecamatan dengan wilayah terluas, mencakup luas sebesar 24,27% dari total luas wilayah Kabupaten Simeulue yang mencapai 1.838,10 km². Dengan demikian hampir seperempat dari keseluruhan wilayah kabupaten terletak di Kecamatan Simeulue Barat

Kemudian, kecamatan dengan luas wilayah terbesar berikutnya adalah Teluk Dalam dengan presentase 12,22% disusul oleh Teupah Selatan sebesar 12,09%, Salang sebesar 10,82% dan alafan sebesar 9,57%, diikuti oleh Teupah Barat sebesar 7,98% serta Simeulue Tengah sebesar 6,12%.

Di sisi lain, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Simeulue Cut, yaitu hanya mencakup 1,93% dari total luas wilayah Kabupaten Simeulue. Selain itu, Teupah Tengah juga termasuk dalam kategori kecamatan dengan luas wilayah yang relatif kecil, yaitu sebesar 4,55%.

Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kabupaten Simeulue

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Teupah Selatan	9.591 jiwa
Simeulue Timur	29.280 jiwa
Teupah Barat	8.509 jiwa
Teupah Tengah	7.003 jiwa
Simeulue Tengah	7.766 jiwa
Teluk Dalam	5.798 jiwa
Simeulue Cut	3.592 jiwa
Salang	9.366 jiwa
Simeulue Barat	12.496 jiwa
Alafan	5.234 jiwa
Jumlah	96.510 jiwa

Sumber : BPS Simeulue, 2024 (diakses maret 2025)

Pada Tabel 4.2 menjelaskan jumlah penduduk di Kabupaten Simeulue berdasarkan kecamatan. Jumlah total penduduk berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 mencapai 96.510 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak berada pada Kecamatan Simeulue Timur yaitu sebesar ±29.280 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Simeulue Cut yaitu hanya sekitar ±3.592 jiwa.

4.2 Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Simeulue dengan sampel yang diperlukan yaitu sebesar 400 responden dan angket yang terisi sebanyak 400 responden. Karakteristik yang digunakan untuk sampel yaitu, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Kecamatan, Pekerjaan Utama,

Pendapatan Rata-rata per bulan, Sudah menjadi nasabah atau belum. Deskripsi karakteristik masyarakat Kabupaten Simeulue terdapat pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Masyarakat Kabupaten Simeulue

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki- Laki	198	49,5
2	Perempuan	202	50,5
	Jumlah	400	100
No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	17-25 Tahun	78	19,5
2	26-35 Tahun	112	28
3	36- 45 Tahun	97	24,25
4	46- 55 Tahun	73	18,25
5	>55 Tahun	40	10
	Jumlah	400	100
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	14	3,5
3	SMP	65	16,25
4	SMA	100	25
5	Diploma (D3)	50	12,5
6	Sarjana (S1)	126	31,5
7	Pascasarjana (S2)	45	3,5
	Jumlah	400	100
No	Kecamatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Simeulue Timur	118	29,5
2	Simeulue Barat	38	9,5
3	Teupah Barat	79	19,75
4	Simeulue Cut	18	4,5
5	Teupah Tengah	33	8,25
6	Salang	18	4,5
7	Simeulue Tengah	30	7,5
8	Teupah Selatan	33	8,25

9	Alafan	18	4,5
10	Teluk Dalam	15	3,75
	Jumlah	400	100
	Pekerjaan Utama	Frekuensi	Presentase (%)
1	Petani/ Nelayan	25	6,25
2	Pedagang/ Wiraswasta	50	12,5
3	Karyawan	85	21,25
4	PNS/TNI/POLRI	95	23,75
5	Ibu rumah tangga	45	11,25
6	Pelajar/Mahasiswa	25	6,25
7	Lainnya:	75	18,75
	Jumlah	400	100
No	Pendapatan Rata-rata/ bulan	Frekuensi	Presentase (%)
1	<Rp. 1.000.000	137	34,25
2	Rp. 1.000.000 s.d Rp. 3.000.000	118	29,5
3	Rp. 3.000.000 s.d Rp. 5.000.000	95	23,75
4	> Rp. 5.000.000	50	12,5
	Jumlah	400	100
No	Sudah menjadi nasabah /belum	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sudah	342	85,5
2	Belum	58	14,5
	Jumlah	400	100

Sumber : Data Primer (diolah),2026.

Berdasarkan dari tabel 4.3, dalam penelitian ini terdapat 400 responden yang merupakan masyarakat dari Kabupaten Simeulue memiliki karakteristik sebagai berikut : Responden dengan jenis Kelamin Laki – Laki pada penelitian ini lebih dominan dengan jumlah 198 orang atau 49,5% di bandingkan dengan Perempuan dengan jumlah 202 orang atau 50,5%.

Kemudian jika dilihat dari usia responden, usia 26-35 tahun lebih mendominasi dalam penelitian ini dengan jumlah 112 orang atau 28 %. Kemudian pada usia 17- 25 tahun pada penelitian ini berjumlah 28 orang atau 19,5%. Usia 36- 45 Tahun dalam penelitian ini dengan jumlah 97 orang atau 24,25%. Kemudian di usia 46-55 tahun berjumlah 73 orang atau 18,25 dan terakhir di usia >55 tahun berjumlah 40 atau 10%

Pada karakteristik pendidikan terakhir, responden dalam penelitian ini didominasi oleh pendidikan Sarjana (S1) dengan jumlah 126 orang atau 31,5%. Selanjutnya, pendidikan SMA menempati urutan kedua dengan jumlah 100 orang atau 25%. Responden dengan pendidikan SMP berjumlah 65 orang atau 16,25%, sedangkan Diploma (D3) sebanyak 50 orang atau 12,5%

Kemudian, responden dengan pendidikan SD berjumlah 14 orang atau 3,5% dan Pascasarjana (S2) sebanyak 45 orang atau 11,25%. Sementara itu, tidak terdapat responden yang tidak bersekolah (0%)

Kecamatan responden dalam penelitian ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Simeulue sehingga dapat mewakili kondisi masyarakat pada masing-masing kecamatan. Kecamatan Simeulue Timur menjadi wilayah yang paling mendominasi dalam penelitian ini dengan jumlah 118 orang atau 29,5%. Selanjutnya responden yang berasal dari Kecamatan Teupah Barat berjumlah 79 orang atau 19,75%. Kecamatan Simeulue Barat berada pada urutan berikutnya dengan jumlah 38 orang atau 9,5%. Kemudian

Kecamatan Teupah Tengah dan Teupah Selatan masing-masing berjumlah 33 orang atau 8,25%. Responden dari Kecamatan Simeulue Tengah sebanyak 30 orang atau 7,5%

Sementara itu, responden yang berasal dari Kecamatan Simeulue Cut, Salang, dan alafan masing-masing berjumlah 18 orang atau 4,5%. Adapun jumlah responden paling sedikit berasal dari kecamatan Teluk Dalam sebanyak 15 orang atau 3,75%

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini, mayoritas responden bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu sebanyak 95 orang atau 23,75%. Selanjutnya, responden yang bekerja sebagai karyawan berjumlah 85 orang atau 21,25%. Responden dengan kategori pekerjaan lainnya juga cukup besar yaitu sebanyak 75 orang atau 18,75%. Kemudian, responden yang berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta berjumlah 50 orang atau 12,5%, sedangkan ibu rumah tangga sebanyak 45 orang atau 11,25%. Sementara itu, responden yang bekerja sebagai petani/nelayan serta pelajar/ mahasiswa masing-masing berjumlah 25 orang atau 6,25%

Berdasarkan karakteristik pendapatan rata-rata per bulan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok pendapatan kurang dari Rp.1.000.000 yaitu sebanyak 137 orang atau 34,35%. Selanjutnya, responden dengan pendapatan Rp 1.000.000 sampai Rp3.000.000 berjumlah 118 orang atau 29,5%. Kemudian, responden dengan pendapatan Rp.3.000.000 sampai Rp 5.000.000 sebanyak 95 orang atau 23,75. Sementara itu, responden

dengan pendapatan di atas Rp 5.000.000 merupakan kelompok paling sedikit yaitu sebanyak 50 orang atau 12,5%

Berdasarkan status kepemilikan sebagai nasabah, mayoritas responden dalam penelitian ini menyatakan telah menjadi nasabah yaitu sebanyak 342 orang atau 85,5. Sementara itu, responden yang belum menjadi nasabah berjumlah 58 orang atau 14,5%

4.2.2 Tanggapan Responden

4.2.2.1 Tanggapan Responden pada Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Tanggapan responden pada Variabel Literasi Keuangan Syariah dapat diamati melalui indikator, literasi keuangan syariah menggunakan 5 (lima) pernyataan. Hasil yang diperoleh dari 400 responden dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	STS		TS		N		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	0	0	23	5,75	65	16,25	191	47,75	121	30,25	400	100
2	3	0,75	13	3,25	43	10,75	223	55,75	118	29,50	400	100
3	3	0,75	28	7,00	63	15,75	206	51,50	100	25,00	400	100
4	6	1,50	23	5,75	71	17,75	196	49,00	104	26,00	400	100
5	10	2,50	43	10,75	96	24,00	148	37,00	103	25,75	400	100

Sumber : Data diolah (2026).

Berikut ini merupakan paparan jumlah pernyataan item

pada variabel, yang dilihat sebagai berikut :

1. Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, seperti tabungan dan pembiayaan

Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel literasi keuangan syariah didominasi oleh responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase sebesar 47,75%. Selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 30,25%, kemudian responden yang menjawab netral (N) sebesar 16,25%. Adapun responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebesar 5,75% dan yang terakhir tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) yaitu 0%.

2. Saya mampu mengisi formulir atau persyaratan yang dibutuhkan dalam layanan bank syariah.

Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa pernyataan kedua pada variabel literasi keuangan syariah didominasi oleh responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase sebesar 55,75%. Selanjutnya, responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 29,50%, kemudian responden yang netral (N) sebesar 10,75%. Adapun responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebesar 3,25%, dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,75%.

3. Saya yakin lembaga jasa keuangan syariah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah

Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa pernyataan ketiga

variabel literasi keuangan syariah didominasi oleh responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase sebesar 51,50%. Selanjutnya, responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 25,00%, kemudian responden yang menjawab netral (N) sebesar 15,75%. Adapun responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebesar 7,00% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 0,75%

4. Saya merasa layanan lembaga jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa pernyataan keempat variabel literasi keuangan syariah didominasi oleh responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase sebesar 49,00%. Selanjutnya, responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 26,00%, kemudian responden yang menjawab netral (N) sebesar 17,75%. Adapun responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebesar 5,75% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 1,50%.

5. Saya membiasakan diri mencatat atau mengingat pengeluaran keuangan sehari hari.

Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa pernyataan kelima variabel literasi keuangan syariah didominasi oleh responden yang menjawab setuju (S) dengan persentase sebesar 37,00%, Selanjutnya, responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 25,75%, kemudian responden yang menjawab netral (N) sebesar 24,00%. Adapun responden yang menjawab tidak

setuju (TS) sebesar 10,75% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,50%

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diberikan responden diatas maka akan dihitung persentase dari Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue. Berikut ini merupakan tabel persentase

Tabel 4.5 Persentase Jawaban Indikator Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = hasil	Rata- Rata
1.	Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, seperti tabungan dan pembiayaan	STS	0X1 = 0	4,03 80,5%
		TS	23X2 = 46	
		N	65X3 = 195	
		S	191X4 = 764	
		SS	121X5 = 605	
		Total 1.610: 400 1.610 : (5 x 400) x 100%		
2.	Saya mampu mengisi formulir atau persyaratan yang dibutuhkan dalam layanan bank syariah.	STS	3X1 = 3	4,10 82,00%
		TS	13X2 = 26	
		N	43X3 = 129	
		S	223X4 = 892	
		SS	118X5 = 590	
		Total 1.640: 400 1.640 : (5 x 400) x 100%		
3.	Saya yakin lembaga jasa keuangan syariah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah	STS	3X1 = 3	3,91 78,60%
		TS	28X2 = 56	
		N	63X3 = 189	
		S	206X4 = 824	
		SS	100X5 = 500	
		Total 1.572: 400 1.572 : (5 x 400) x 100%		
4.	Saya merasa layanan lembaga	STS	6X1 = 6	

	jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	TS	23X2 = 46	
		N	71X3 = 213	
		S	196X4 = 784	
		SS	104X5 = 520	
		Total 1.569: 400 $1.569 : (5 \times 400) \times 100\%$		3,92 78,45%
5.	Saya membiasakan diri mencatat atau mengingat pengeluaran keuangan sehari-hari.	STS	10X1 = 10	
		TS	43X2 = 86	
		N	96X3 = 288	
		S	148X4 = 592	
		SS	103 = 515	
		Total 1.491: 400 $1.491 : (5 \times 400) \times 100\%$		3,73 74,55%

Sumber : Data Diolah (2026).

Berdasarkan dari hasil persentase dari item pernyataan indikator literasi keuangan syariah diatas, dan dapat dilihat pada item pernyataan kedua memperoleh nilai tertinggi dari lima item pernyataan. Pernyataan kedua menunjukkan bahwa responden mampu mengisi formulir atau persyaratan yang dibutuhkan dalam bank, dengan mayoritas menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Persentase nilai yang diperoleh sebanyak 82,00%. Kemudian pada item pernyataan dengan nilai tertinggi lainnya diperoleh oleh item pernyataan pertama. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa responden mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah seperti tabungan dan pembiayaan, dengan mayoritas menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Persentase nilai yang diperoleh sebanyak 80,5%.

4.2.2.2 Tanggapan Responden pada Variabel Lokasi (X2)

Tanggapan responden pada variabel persepsi kemudahan

dapat diamati melalui indikator persepsi kemudahan yang menggunakan 5 (lima) item pernyataan. Hasil yang diperoleh dari 400 responden dapat dirinci sebagai berikut

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lokasi

No	STS		TS		N		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	38	9,50	64	16,00	73	18,25	146	36,50	79	19,75	400	100
2	42	10,50	62	15,50	63	15,75	151	37,75	82	20,50	400	100
3	9	2,25	20	5,00	66	16,50	176	44,00	129	32,25	400	100
4	6	1,50	14	3,50	45	11,25	197	49,25	138	34,50	400	100
5	8	2,00	12	3,00	57	14,25	192	48,00	131	32,75	400	100

Berikut ini merupakan paparan jumlah pernyataan item pada variabel, yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jarak kantor bank dari tempat tinggal saya tidak terlalu jauh

Pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel lokasi didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 36,50%, kemudian responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 19,75%, selanjutnya responden yang menjawab netral (N) sebanyak 18,25%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 16,00% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 9,50%.

2. Waktu yang saya butuhkan untuk mencapai kantor bank tidak terlalu lama

Pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa pernyataan kedua pada variabel lokasi didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 37,75%, kemudian

responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 20,50%, selanjutnya responden yang menjawab netral (N) sebanyak 15,75%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 15,50% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 10,50%.

3. Kantor bank berada di lokasi yang strategis dan sering dilewati masyarakat

Pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel lokasi didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 44,00%, kemudian responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 32,25%, selanjutnya responden yang menjawab netral (N) sebanyak 16,50%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 5,00% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2,25%.

4. Lokasi kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk atau tanda yang jelas

Pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel lokasi didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 49,25%, kemudian responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 34,50%, selanjutnya responden yang menjawab netral (N) sebanyak 11,25%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3,50% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1,50%.

5. Kondisi lingkungan di sekitar kantor bank aman dan nyaman untuk dikunjungi

Pada tabel 4.6 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel lokasi didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 48,00%, kemudian responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 32,75%, selanjutnya responden yang menjawab netral (N) sebanyak 14,25%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 3,00% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2,00%.

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diberikan responden diatas maka akan dihitung persentase dari Lokasi Terhadap Akses Layanan Pebankan di Kabupaten Simeulue. Berikut ini merupakan tabel persentase.

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Indikator Lokasi

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = hasil	Rata- Rata
1.	Jarak kantor bank dari tempat tinggal saya tidak terlalu jauh	STS	38x1 = 38	
		TS	64x2 = 128	
		N	73x3 = 219	
		S	146x4 = 584	
		SS	79x5 = 395	
		Total 1.364 : 400 $1.364 : (5 \times 400) \times 100\%$		3,41 68,2%
2.	Waktu yang saya butuhkan untuk mencapai kantor bank tidak terlalu lama.	STS	42x1 = 42	
		TS	62x2 = 124	
		N	63x3 = 189	
		S	151x4 = 604	
		SS	82x5 = 410	
		Total 1.369: 400 $1.369 : (5 \times 400) \times 100\%$		3,42 68,45%
3.	Kantor bank berada di lokasi yang strategis dan sering dilewati	STS	9x1 = 9	
		TS	20 x 2 = 40	

	masyarakat	N	66x3 = 198	
		S	176x4 = 704	
		SS	129x5 = 645	
		Total 1.596: 400 1.596: (5 x 400) x 100%		3,99 79,8%
4.	Lokasi kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk atau tanda yang jelas	STS	6x1 = 6	
		TS	14x2 = 28	
		N	45x3 = 135	
		S	197x4 = 788	
		SS	138x5 = 690	
		Total 1.647: 400 1.647: (5 x 400) x 100%		4,12 82,35%
5.	Kondisi lingkungan di sekitar kantor bank aman dan nyaman untuk dikunjungi	STS	8x1 = 8	
		TS	12x2 = 24	
		N	57x3 = 171	
		S	192x4 = 768	
		SS	131x5 = 655	
		Total 1.626: 400 1.626: (5 x 400) x 100%		4,07 81,3%

Berdasarkan dari hasil persentase dari item pernyataan indikator lokasi diatas, dan dapat dilihat pada item pernyataan kelima memperoleh nilai tertinggi dari lima item pernyataan. Pernyataan keempat menunjukkan bahwa lokasi kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk atau tanda yang jelas, dengan mayoritas menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Persentase nilai yang diperoleh sebanyak 82,35%. Kemudian pada item pernyataan dengan nilai tertinggi lainnya diperoleh oleh item pernyataan kelima. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kondisi lingkungan disekitar kantor bank aman dan nyaman untuk dikunjungi, dengan mayoritas menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Persentase nilai yang diperoleh sebanyak 81,3%.

4.2.2.3 Tanggapan Responden pada Variabel Akses Layanan Perbankan (Y)

Tanggapan responden pada variabel minta menggunakan dapat diamati melalui indikator akses layanan perbankan yang menggunakan 4 (empat) item pernyataan. Hasil yang diperoleh dari 400 responden dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Akses Layanan Perbankan

No	STS		TS		N		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	9	2,25	30	7,50	152	38,00	114	28,50	95	23,75	400	100
2	5	1,25	68	17,00	143	35,75	128	32,00	56	14,00	400	100
3	7	1,75	64	16,00	136	34,00	139	34,75	54	13,50	400	100
4	8	2,00	58	14,50	149	37,25	133	33,25	52	13,00	400	100

Sumber : Data Diolah (2026).

Berikut ini merupakan paparan jumlah pernyataan item pada variabel, yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Di daerah tempat saya tinggal tersedia lembaga perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat

Pada tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel minat menggunakan didominasi yang menjawab netral (N) dengan jumlah responden sebanyak 38,00%, kemudian responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 28,50%, selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 23,75%, lalu responden yang menjawab tidak

setuju (TS) sebanyak 7,50% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2,25%.

2. Layanan perbankan dapat saya jangkau dengan mudah tanpa harus menempuh jarak dan biaya yang besar

Pada tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel minat menggunakan didominasi yang menjawab netral (N) dengan jumlah responden sebanyak 35,75%, kemudian responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 32,00%, selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14,00%, lalu responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 14,50% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1,25%.

3. Saya memanfaatkan produk perbankan(seperti tabungan, pembiayaan, atau layanan lainnya) dalam kegiatan keuangan saya

Pada tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel minat menggunakan didominasi yang menjawab setuju (S) dengan jumlah responden sebanyak 35,75%, kemudian responden yang menjawab netral (N) sebanyak 34,00%, selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 16,00%, lalu responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13,50% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1,75%.

4. Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah

Pada tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa pernyataan pertama pada variabel minat menggunakan didominasi yang menjawab netral (N) dengan jumlah responden sebanyak 37,25%, kemudian responden yang menjawab setuju (S) sebanyak 33,25%, selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 14,50%, lalu responden yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13,00% dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2,00%.

Berdasarkan hasil jawaban yang telah diberikan responden diatas maka akan dihitung persentase dari Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue. Berikut ini merupakan tabel persentase.

Tabel 4.9 Persentase Jawaban Indikator Akses Layanan Perbankan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Frekuensi Jawaban x Nilai Skala = hasil	Rata- Rata
1.	Di daerah tempat saya tinggal tersedia lembaga perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat	STS	2X1 = 2	
		TS	21X2 = 128	
		N	59X3 = 219	
		S	205X4 = 584	
		SS	113X5 = 395	
		Total 1.364; 400 1.364 : (5 x 400) x 100%		
2.	Layanan perbankan dapat saya jangkau dengan mudah tanpa harus menempuh jarak dan biaya yang besar	STS	1X1 = 26	
		TS	30X2 = 102	
		N	65X3 = 222	
		S	198X4 = 632	

		SS	106X5 = 455	
		Total 1.437: 400 1.437 : (5 x 400) x 100%		3,59 71,85%
3.	Saya memanfaatkan produk perbankan(seperti tabungan, pembiayaan, atau layanan lainnya) dalam kegiatan keuangan saya	STS	5X1 = 13	
		TS	27X2 = 60	
		N	81X3 = 234	
		S	187X4 = 692	
		SS	100X5 = 530	
		Total 1.529: 400 1.529 : (5 x 400) x 100%		3,82 76,45%
4.	Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah	STS	7X1 = 7	
		TS	23X2 = 52	
		N	82X3 = 192	
		S	193X4 = 784	
		SS	95X5 = 540	
		Total 1.540: 400 1.540 : (5 x 400) x 100%		3,94 78,7%

Sumber : Data Diolah, (2026).

Berdasarkan dari hasil persentase dari item pernyataan indikator akses layanan perbankan menggunakan di atas, dan dapat dilihat pada item pernyataan keempat memperoleh nilai tertinggi dari empat item pernyataan. Pernyataan menunjukkan bahwa Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah, dengan mayoritas jawaban setuju pada pernyataan tersebut. Presentase nilai yang diperoleh sebanyak 78,7%. Kemudian pada item pernyataan dengan nilai tertinggi lainnya diperoleh oleh item pernyataan ketiga. Pernyataan menunjukkan bahwa responden memanfaatkan produk perbankan (seperti tabungan, pembiayaan, atau layanan lainnya) dalam kegiatan keuangan., dengan mayoritas

menjawab setuju pada pernyataan tersebut. Presentase nilai yang diperoleh sebanyak 76,45%

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi setiap pernyataan yang tercantum dalam angket yang disebar kepada 400 responden. Berikut adalah hasil uji validitas yang terdapat dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1P1	0,694	0,0981	Valid
X1P2	0,815	0,0981	Valid
X1P3	0,705	0,0981	Valid
X1P4	0,682	0,0981	Valid
X1P5	0,715	0,0981	Valid
X2P1	0,808	0,0981	Valid
X2P2	0,843	0,0981	Valid
X2P3	0,816	0,0981	Valid
X2P4	0,651	0,0981	Valid
X2P5	0,650	0,0981	Valid
Y1P1	0,687	0,0981	Valid
Y1P2	0,732	0,0981	Valid
Y1P3	0,702	0,0981	Valid
Y1P4	0,750	0,0981	Valid

Sumber : Data Diolah, (2026)

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel, di mana seluruh nilai r hitung pada masing-masing item pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan nilai r table ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Penghitungan nilai r tabel dilakukan dengan

menggunakan rumus derajat kebebasan (df) = $N-2$, sehingga diperoleh $df = 400 - 2 = 398$. Oleh karena itu, nilai r tabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,0981. Sedangkan nilai r hitung dari setiap pertanyaan pada penelitian ini melebihi 0,0981.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu keakuratan dalam mengukur variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

Indikator	Minimal Cronch's	Cronch's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,60	0,769	Reliabel
Lokasi (X2)	0,60	0,812	Reliabel
Akses Layanan Perbankan (Y)	0,60	0,666	Reliabel

Sumber : Data Diolah, (2026)

Dapat dilihat pada tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, yakni Literasi Keuangan Syariah (X1), Lokasi (X2) dan Akses Layanan Perbankan (Y), dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan oleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yang melebihi 0,60, sehingga memenuhi kriteria uji reliabilitas yang diterapkan.

Nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat

mengukur variabel penelitian secara stabil dan konsisten. Selain itu, hal ini mengindikasikan bahwa data dari responden dapat dipercaya dan bukan bersifat acak.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji asumsi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah penelitian ini dapat berdistribusi normal atau tidak pada nilai residual. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signikansi (Asymp. Sig.), dimana jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, uji ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas sehingga hasil analisis dapat dipercaya.

Gambar 4.1 Uji Normalitas One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91174649
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.029

Negative		-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.115
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.116
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.108
	Upper Bound	.124

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan gambar 4.1 mengenai hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,115. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu, 0,05, sehingga secara statistik menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dari model penelitian telah terdistribusi secara normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, model regresi yang digunakan dapat dinyatakan layak, karena salah satu syarat utama dalam analisis regresi telah dipenuhi

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,1$, atau nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang terdapat dalam tabel 4.12

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity	Statistics
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,684	1,462
	Lokasi (X2)	0,684	1,462

Sumber : Data Diolah, (2026)

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Lokasi (X2) dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Nilai-nilai tersebut telah memenuhi kriteria uji multikolinieritas

Nilai tolerance di atas 0,10 menandakan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model penelitian. Sementara itu, nilai VIF di bawah 10, mengindikasikan tidak terjadinya pembengkakan varians yang dapat mengganggu kestabilan model regresi.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi, yang bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual (kesalahan pengganggu) antar pengamatan dalam model penelitian. Residual di definisikan sebagai selisih antara nilai observasi aktual dalam nilai prediksi

model regresi. Pada model yang baik, varians residual diharapkan konstan di seluruh pengamatan.

Jika varians residual tidak konstan, kondisi tersebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians konstan, disebut homoskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat membuat estimasi model tidak efisien, menyebabkan standard error bias, dan akhirnya memengaruhi ketepatan pengambilan keputusan, terutama dalam uji hipotesis.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

		LITERASI KEUANGAN SYARIAH	LOKASI	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Correlation Coefficient	1.000	.587**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	400	400
	LOKASI	Correlation Coefficient	.587**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	400	400
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.041	.028
		Sig. (2-tailed)	.415	.577
		N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Spearman Rho, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,415 dan variabel Lokasi sebesar 0,577. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang terdapat dalam Tabel 4.13

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.953	0,571	
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,206	0,034	0,315
	Lokasi (X2)	0,131	0,028	0,246

Sumber : Data Diolah, (2026)

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas, persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 9.953 + 0.206 X1 + 0.131 X2 + e$$

Persamaan diatas memiliki arti sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai positif sebesar 9.953 yang menandakan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan lokasi bernilai 0 maka variabel akses layanan perbankan menggunakan nilai sebesar 9.953
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) bernilai positif sebesar 0,206 maka memiliki arti bahwa apabila ada peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel literasi keuangan syariah (X1) maka akan meningkatkan variabel akses

layanan perbankan (Y) sebesar 0,206, dengan asumsi variabel lain tetap

3. Koefisien regresi variabel lokasi (X2) bernilai negatif sebesar 0,131 maka memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 satuan lokasi (X2) akan terjadi penurunan pada variabel akses layanan perbankan menggunakan (Y) sebesar -0,131 , dengan asumsi variabel lain tetap.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing- masing bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji T yang terdapat dalam Tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Uji T

	Model	T	Sig
1	(Constant)	17.435	0,000
	Literasi Keuangan Syariah (X1)	5.984	0,000
	Lokasi (X2)	4.682	0,000

Sumber : Data Diolah, (2026)

Untuk menentukan pengaruh atau tidak pada suatu penelitian, maka digunakan uji t dengan ketentuan apabila nilai signifikansi uji t > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Degree

of freedom (df) pada uji t diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1$. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 400, dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh $df = 400 - 3 - 1 = 396$. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,966.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel coefficients, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai t hitung sebesar 5,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada nilai t tabel ($5,984 > 1,966$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel Lokasi memiliki nilai t hitung sebesar 4,682 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada nilai t tabel ($4,682 > 1,966$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan (goodness of fit), yaitu untuk mengetahui

apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian uji F ini memberikan gambaran apakah model yang digunakan sudah tepat dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Berikut adalah hasil uji F yang terdapat dalam tabel 4.15 ;

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.935	2	239.467	65.193	0,000 ^b
	Residual	1458.255	397	3.673		
	Total	1937	399			
a. Dependent Variable: Akses Layanan Perbankan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Lokasi (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)						

Sumber : Data Diolah, (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan. Degree of freedom (df) terdiri dari $df_1 = 2$ dan $df_2 = 397$, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,02. Dan hasil signifikan apabila nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu $65,193 > 3,02$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Lokasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan (Y) di Kabupaten Simeulue.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase perubahan pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Selain itu, nilai Adjusted R^2 juga digunakan untuk memberikan hasil yang lebih akurat karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel dalam penelitian. Berikut adalah hasil uji determinasi yang terdapat dalam Tabel 4.16 :

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estiminate
1	0,497 ^a	0,247	0,243	1.91656
a. Predictors: (Constant0 Literasi Keuangan Syariah (X1), Lokasi (X2)				
b. Dependent Variable: Akses Layanan Perbankan (Y)				

Data Diolah, (2026)

Berdasarkan pada tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.243. Hal ini berarti bahwa 24.3% variasi pada variabel Akses Layanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi, Secara bersama-sama sedangkan sisanya sebesar 75,7%.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Akses Layanan Perbankan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5.984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten

Simeulue. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap akses layanan perbankan diterima. Artinya, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemampuan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan berbagai layanan perbankan.

Hasil pengujian statistik tersebut juga didukung oleh jawaban responden pada kuesioner. Berdasarkan Tabel 4.5, indikator keterampilan (*skills*) memperoleh persentase tertinggi yaitu 82,00% dengan nilai rata-rata 4,10, diikuti indikator pengetahuan (*knowledge*) sebesar 80,50% dengan nilai rata-rata 4,03. Selanjutnya, indikator keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan syariah (*confidence*) memperoleh persentase 78,60% dengan nilai rata-rata 3,91, indikator sikap dan perilaku (*attitudes and behaviors*) memperoleh persentase 78,45% dengan nilai rata-rata 3,92, sedangkan indikator pengelolaan keuangan individu (*financial management*) memperoleh persentase 74,55% dengan nilai rata-rata 3,73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik. Tingginya nilai pada indikator keterampilan dan pengetahuan menunjukkan bahwa responden telah memahami konsep dasar keuangan syariah, mengenal produk dan layanan perbankan syariah, serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan layanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik mengenai

keuangan syariah cenderung lebih mudah memahami manfaat produk serta layanan perbankan syariah. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membuka rekening, menabung, melakukan transaksi, maupun memanfaatkan layanan perbankan lainnya. Dengan demikian, tingginya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden mendukung hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue.

Apabila dikaitkan dengan kondisi di Kabupaten Simeulue, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung tetap mampu mengakses layanan perbankan meskipun wilayah Kabupaten Simeulue memiliki keterbatasan jumlah kantor bank dan kondisi geografis yang berupa kepulauan. Masyarakat yang memahami manfaat produk perbankan syariah akan lebih terdorong untuk memanfaatkan layanan yang tersedia, baik melalui kunjungan langsung ke kantor bank maupun melalui layanan perbankan digital seperti mobile banking dan internet banking. Pengetahuan mengenai prosedur penggunaan layanan, keamanan transaksi, serta manfaat produk perbankan syariah membuat masyarakat lebih percaya diri dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang mampu mengurangi hambatan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan meskipun terdapat keterbatasan dari sisi lokasi.

Secara teori, literasi keuangan syariah mencakup

pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kemampuan individu dalam memahami serta menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara tepat. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula pemahamannya mengenai manfaat, fungsi, dan penggunaan layanan perbankan syariah. Pemahaman tersebut dapat mendorong masyarakat untuk lebih percaya dan aktif dalam memanfaatkan berbagai layanan perbankan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan akses layanan perbankan, karena masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih mudah mengambil keputusan untuk menggunakan produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Akses Layanan Perbankan Syariah”*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan, karena masyarakat sudah memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dalam menggunakan layanan perbankan.

4.7.2 Pengaruh Lokasi Terhadap Akses Layanan Perbankan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel lokasi (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 4.682 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan di

Kabupaten Simeulue. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap akses layanan perbankan diterima. Artinya, ini menunjukkan bahwa semakin dekat dan mudah akses menuju bank, maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan tersebut.

Hasil pengujian statistik tersebut juga didukung oleh jawaban responden pada kuesioner. Berdasarkan Tabel 4.7 pada indikator lokasi, kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk yang jelas, memperoleh persentase tertinggi sebesar 82,35% dengan nilai rata-rata 4,12. Selanjutnya, pada indikator lingkungan kantor bank aman dan nyaman memperoleh persentase sebesar 81,30% dengan nilai rata-rata 4,07, sedangkan indikator lokasi bank berada di tempat yang strategis memperoleh persentase sebesar 79,80% dengan nilai rata-rata 3,99. Di sisi lain, indikator waktu tempuh menuju bank memperoleh persentase sebesar 68,45% dengan nilai rata-rata 3,42, dan indikator jarak bank dari tempat tinggal memperoleh persentase sebesar 68,20% dengan nilai rata-rata 3,41.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Simeulue lebih mempertimbangkan kemudahan menemukan lokasi bank, posisi kantor yang strategis, serta kondisi lingkungan yang aman dan nyaman dibandingkan faktor jarak semata. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh letak geografis Kabupaten Simeulue yang merupakan wilayah kepulauan, sehingga kondisi dan persebaran wilayah dapat menjangkau lokasi layanan perbankan.

Meskipun indikator jarak dan waktu tempuh memperoleh persentase yang lebih rendah, masyarakat tetap bersedia memanfaatkan layanan perbankan apabila kantor bank mudah ditemukan, berada pada lokasi yang strategis, dan memberikan rasa aman saat bertransaksi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap lokasi bank menjadi faktor penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pada Bab II yang menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor penting dalam menentukan akses layanan perbankan. Lokasi yang dekat dan mudah dijangkau akan memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Sebaliknya, jika lokasi bank jauh dan sulit diakses, maka masyarakat akan mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan perbankan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2021) dengan judul “Pengaruh Lokasi terhadap Penggunaan Layanan Perbankan” menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan. Hal ini berarti jarak, waktu tempuh, dan kemudahan akses sangat memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan bank.

Sejalan dengan itu, penelitian Rahmawati dan Hidayat (2021) dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Pemahaman Bagi Hasil terhadap Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah” juga menemukan bahwa lokasi bank dijangkau dan semakin baik

pemahaman masyarakat mengenai sistem bagi hasil, maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah.

4.7.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Akses Layanan Perbankan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel lokasi (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dan lokasi berpengaruh terhadap akses layanan perbankan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemampuan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan berbagai layanan perbankan dan semakin baik dan mudah lokasi layanan perbankan dijangkau oleh masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat akses masyarakat terhadap layanan perbankan.

Hasil pengujian statistik tersebut juga didukung oleh jawaban responden pada kuesioner. Berdasarkan Tabel 4.7, indikator lokasi kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk yang jelas memperoleh persentase tertinggi sebesar 82,35% dengan nilai rata-rata 4,12. Selanjutnya, indikator

lingkungan kantor bank aman dan nyaman memperoleh persentase sebesar 81,30% dengan nilai rata-rata 4,07, sedangkan indikator lokasi bank berada di tempat yang strategis memperoleh persentase sebesar 79,80% dengan nilai rata-rata 3,99. Di sisi lain, indikator waktu tempuh menuju bank memperoleh persentase sebesar 68,45% dengan nilai rata-rata 3,42, dan indikator jarak bank dari tempat tinggal memperoleh persentase sebesar 68,20% dengan nilai rata-rata 3,41. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai lokasi bank yang mudah ditemukan, berada di tempat yang strategis, serta memiliki lingkungan yang aman dan nyaman merupakan faktor yang sangat penting dalam mempermudah akses terhadap layanan perbankan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat Kabupaten Simeulue tidak hanya mempertimbangkan dekat atau jauhnya jarak menuju kantor bank, tetapi juga memperhatikan kemudahan menemukan lokasi bank, kenyamanan lingkungan, serta kemudahan akses menuju kantor bank. Meskipun indikator jarak dan waktu tempuh memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, masyarakat tetap bersedia memanfaatkan layanan perbankan apabila lokasi bank mudah dijangkau, memiliki petunjuk yang jelas, dan memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas suatu lokasi tidak hanya ditentukan oleh jarak, tetapi juga oleh kemudahan masyarakat dalam mencapai dan menggunakan layanan yang tersedia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses layanan perbankan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor yang saling berkaitan. Literasi keuangan syariah berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep, produk, manfaat, dan layanan perbankan syariah, sehingga masyarakat lebih percaya dan terdorong untuk menggunakan layanan perbankan. Di sisi lain, faktor lokasi juga memiliki peran penting karena kemudahan menjangkau kantor bank maupun fasilitas perbankan lainnya akan mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan.

Secara teoritis, akses layanan perbankan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan faktor aksesibilitas. Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan produk serta layanan perbankan secara tepat, sedangkan lokasi mencerminkan kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan tersebut. Apabila masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik dan didukung oleh lokasi layanan perbankan yang mudah dijangkau, maka akses masyarakat terhadap layanan perbankan akan semakin meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Hidayat (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan aksesibilitas layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akses masyarakat terhadap layanan perbankan syariah di daerah pedesaan. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah yang didukung oleh kemudahan akses terhadap lembaga perbankan dapat mendorong peningkatan penggunaan layanan perbankan. Dengan demikian, akses layanan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan keterjangkauan dan pemanfaatan layanan perbankan oleh masyarakat



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip, produk, dan layanan perbankan. Pengetahuan yang baik mengenai perbankan syariah mendorong masyarakat untuk lebih percaya dan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan perbankan yang tersedia
2. Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Layanan Perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi menjadi faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan akses layanan perbankan. Semakin mudah dijangkau lokasi bank, maka semakin tinggi akses masyarakat terhadap layanan perbankan. Sebaliknya, lokasi yang jauh memanfaatkan layanan perbankan
3. Secara simultan, literasi keuangan syariah, lokasi berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan. Hal ini menunjukkan

bahwa literasi keuangan syariah dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akses layanan perbankan di Kabupaten Simeulue. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan akses layanan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh kemudahan akses fisik terhadap layanan perbankan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan bank syariah dapat lebih aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai produk serta layanan perbankan syariah, sehingga tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terus meningkat. Selain itu, bank diharapkan memperluas jaringan layanannya, misalnya dengan membuka kantor cabang baru atau menyediakan layanan digital, agar dapat menjangkau wilayah- wilayah terpencil

2. Bagi Pemerintah Daerah

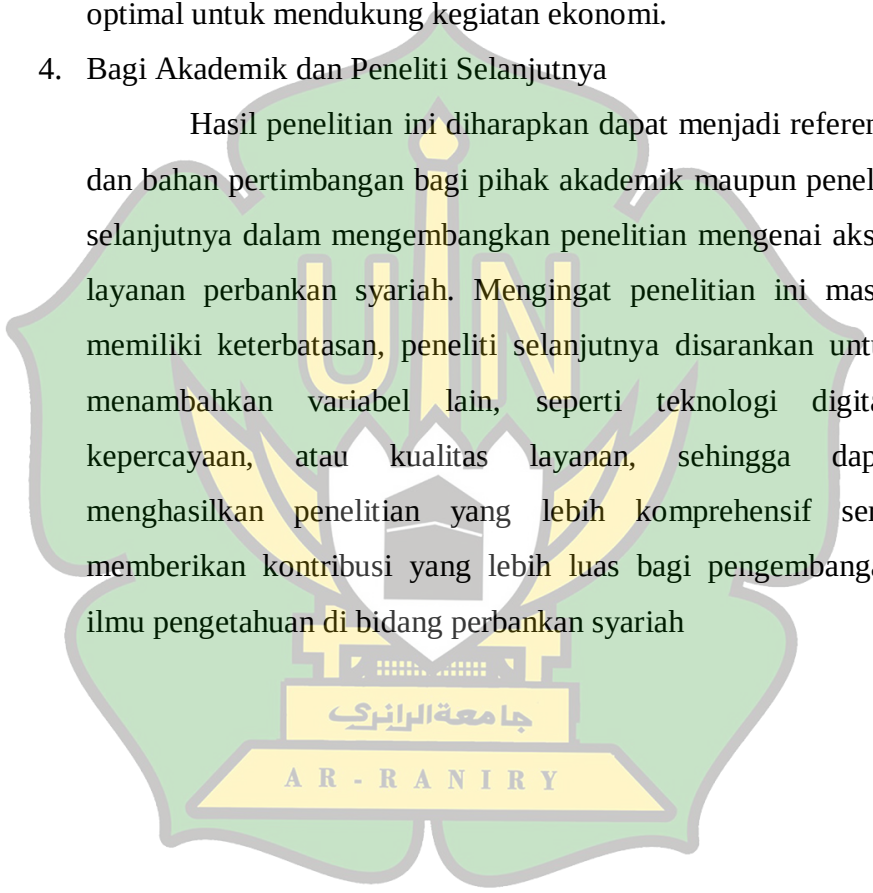
Pemerintah diharapkan mendukung peningkatan akses layanan perbankan dengan membangun infrastruktur yang memadai serta mendorong kerja sama dengan lembaga keuangan, guna memperluas jangkauan layanan di wilayah terpencil seperti Kabupaten Simeulue.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih proaktif mencari informasi dan meningkatkan pemahaman tentang perbankan syariah, sehingga dapat memanfaatkan layanannya secara optimal untuk mendukung kegiatan ekonomi.

4. Bagi Akademik dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak akademik maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai akses layanan perbankan syariah. Mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti teknologi digital, kepercayaan, atau kualitas layanan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Anugrahita, R., & Baidhowi. (2025). Prinsip kehati-hatian dalam perbankan dan akad murabahah. *Jurnal akademik ekonomi dan manajemen (JAEM)*, 2(2). <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5048>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bu'ulolo, N. A., Halawa, A., Harefa, I., & Telaumbanua, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat Desa Caritas Sogawunasi, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan. *Visi Sosial Humaniora*, 5(2), 225–231. <https://doi.org/10.51622/vsh.v5i2.2617>
- Buono, K. B., Noviarita, H., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah digital pada sektor pertanian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3949. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11355>
- Dhia, D., Utami, F., & Afifah, P. (2024). Analisis kurangnya minat berbagai kelompok masyarakat depok terhadap produk perbankan syariah. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(5). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i5.4781>
- Dianningsih, Kristanto, G. B., & Istiningrum, F. (2025). Persepsi Konsumen terhadap Transparansi Biaya Perbankan dan

Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Risiko Keuangan Bank. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 26–39. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v6i1.12710>

Dona, N. G. R., Rafidah, R., & Anggraeni, L. (2023). Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Indonesia KC Jambi Gatot Subroto. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(2), 205–220. <https://doi.org/10.36908/esha.v8i2.589>

Dwy Rezky Razak, A., & Fauzan Jamal, A. (2025). Penerapan prinsip larangan maysir, gharar, dan riba dalam bank syariah. *Jurnal al-muqaranah: jurnal hukum dan pemikiran islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33477/am.v3i2.9202>

Dz., A. S. (2018). Inklusi keuangan perbankan syariah berbasis digital-banking: Optimalisasi dan tantangan. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>

Faizah, N., Ratih, D., Mafudloh, K. E., & Abadi, M.T. (2024). Peran Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan dalam menjaga stabilitas dan keamanan sistem keuangan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 135–144. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.574>

Fitri, W. (2022). Pengaruh integritas perbankan syariah sebagai sektor keuangan dalam meningkatkan perekonomian indonesia pada masa pandemi. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 8(1), 317–333. <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i1.44409>

H. Holle, M., & Manilet, A. (2023). Indeks inklusi keuangan Indonesia (Analisis kontribusi sektor usaha lembaga keuangan mikro). *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4(2), 550–569. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.139>

- Handayani, I., Candara, R., Mardialta, I., & Zora, F. (2025). Perbandingan fungsi dan peran bank syariah dan lembaga keuangan dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.36057/jips.v9i1.710>
- Handayani, R., Christiana, E. & Habsy, B.A.H (2024). Analisis validitas dan reliabilitas kuisioner kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMK Teknologi dan Rekayasa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 278–287. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85376>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A.T., Febriani, R.M., Hidayatullah, R., Harmonedi. (2025). Landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian pendidikan. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., Selasi, D., & Amelia, A. (2023). Analisis laporan keuangan syariah dan fungsinya dalam perbankan syariah. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153. <https://doi.org/10.47453/ecobankers.v4i2.1105>
- Hidayat, M.K., Maftukhin, M., M., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan terhadap tingkat profitabilitas (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.29>
- Jannah, I. F., Djakfar, I., & Dianah, A. (2020). Pengaruh kualitas digital banking terhadap kepuasan nasabah pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8576>
- Kahfi, M., Sahria, S., S., Majid, J. (2025). Landscape peluang dan

tantangan keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 146–158. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1560>

Kasmir, (2021), *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN*, Jakarta : Rajawali Pers, <https://www.rajawali-pers.co.id/jurnal/Bank-dan-Lembaga-Keuangan-Lainnya>

Lubis, S. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi melalui teknik wawancara imajinatif dengan tokoh idola. (*Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*), 1(1), 53. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1002>

Lusardi, A & Mitchell, O,S, (2021), Financial literacy and economic outcomes :Evidence and policy implications. *Journal of Economic Literature*, 59 (1), 5-44 <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.20201438>

Marchella, V., Yanti, N. H., Iklima, C., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). PERAN BANK INDONESIA DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKma)*.

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>

Riyanto,A., Santoso,B.,Paraningtyas, P., & Albar, R.A.H.H (2023). UU P2SK dan pengaruhnya terhadap model pengawasan OJK: Twin Peaks sebuah alternatif. *Mimbar Hukum*, 35, 257–284. <https://doi.org/10.22146/mh.v35i0.11458>

Saputra, E.A (2022). Akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(01), 38–61. <https://doi.org/10.62668/jiem.v1i01.148>

- Muyasaroh, N. (2022). Eksistensi bank syariah dalam perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 12–31. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).10657)
- Naheri, N., Adawiyah, R., & Masse, R. A (2024). STRATEGI pengembangan baitul mal wattamwil sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi usaha mikro, kecil dan menengah. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 238–247. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.376>
- Najiha, A., Fathan, M. A., Alavi, A., Chaikal, F., & Basompe, G. C. (2025). Analisis regresi linear berganda pada pengaruh pemahaman etika profesional dan penguasaan konsep keahlian terhadap kesiapan dunia kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3), 2365–2376. <https://doi.org/10.54082/jupin.1738>
- Otoritas Jasa Keuangan, (2022), *Perbankan Syariah dan Pembiayaan*, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>
- Pratiwi, A. E., Nurfadillah, A. D., Nursadrina, L., Mufida, L., Nurjannah, & Nengsi, S. R. (2023). Inklusi Keuangan dalam Industri Perbankan: Mendorong Akses Layanan Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.59971/jimbe.v1i1.4>
- Putri, A. (2024). Pemilihan lokasi ideal pada Bank Syariah Indonesia Strategi dan pertimbangan utama. *Al-Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4(2), 171–191. <https://doi.org/10.35964/ab.v4i2.372>
- Rahmawati (2023). Analisis akses layanan perbankan dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 8(2), 145–158. <https://doi.org/10.1234/jek.v10i2.56>

- Roziana, R., Efendi, F. H., Herlika, E., Ameilia, D., & Utami, A. P. (2024). Aspek Hukum penggunaan surat berharga pada dunia perbankan bagi masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan & Inovasi*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.37676/jkwi.v2i1.84>
- Sahri, M. Z. (2024a). Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 50–66. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.57>
- Sahri, M. Z. (2024b). Persamaan dan Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 50–66. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.57>
- Sahri, M., & Darmawan. (2024). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi dengan Mengimplementasikan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Kabupaten Tegal. *Revenue : Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Islam*, 7(01), 61–71. <https://doi.org/10.56998/jr.v7i01.128>
- Siafagian, F.G., & Suti, M. Z (2025). Keunggulan tabungan wadiah dan mudharabah dalam perbankan syariah untuk menarik minat nasabah berbasis syariah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 4(1), 127–136. <https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3856>
- Sumarni. (2021). Peran bank sebagai lembaga perantara (intermediary) ditinjau dari Undang-Undang No 10 Tahun 1998. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1), 889-896. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.188>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Susanti, K.H (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi masyarakat memilih produk Bank Syariah Indonesia cabang Garut. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1). 25–30.
<https://doi.org/10.62070/persya.v1i1.10>
- Tanjung, A.A., Ariza, D., Nababan, F., Siboro, R.P., & Hasyim (2024). Kritikalitas pembagian fungsi pengawasan dan regulasi antara Bank Indonesia, OJK, dan LPS. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(2), 84–101.
<https://doi.org/10.61132/aepg.v1i2.139>
- Tita Erwinda Taebenu, & Teguh Ariebowo. (2023). Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. *Student Research Journal*, 1(4), 290–302. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4.535>
- Wahyono, (2021), Strategi penentuan lokasi perbankan dalam meningkatkan minat nasabah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 6 (2), 145- 156.
<https://ejournal.universitascntoh.ac.id/index.php/jep/article/view/620>
- Zulfahmi, Z., & Maulana, N. (2022). Batasan riba, gharar, dan maysir (isu kontemporer dalam hukum bisnis syariah). *Syarah : Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, 11(2), 134-150.
<https://doi.org/10.47766/syarah.v11i2.863>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Kepada Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati. Sehubungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Akses Layanan Perbankan di Kabupaten Simeulue”, saya :

Nama : Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq

Nim : 220603074

Fakultas / Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Bermaksud untuk memohon ketersediaan saudara/i untuk membantu saya mengisi angket ini, bantuan saudara/i sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan setiap jawaban yang saudara/ i berikan, dan hasil jawaban yang diberikan akan digunakan untuk penelitian atas kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden :

Berikanlah tanda checklist pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

Data Diri Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 17- 25 tahun ☒ 26- 35 tahun
☐ 36- 45 tahun ☐ 46- 55 tahun
☐ >55 tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak sekolah ☐ SD/Sederajat
☐ SMP/ sederajat ☐ SMA / sederajat
☐ Diploma (D3) ☐ Sarjana (S1)
☐ Pascasarjana (S2/S3)
5. Kecamatan : ☒ Simeulue Timur ☐ Simeulue Cut
☐ Simeulue Tengah ☐ Simeulue Barat
☐ Teupah Tengah ☐ Teupah Selatan
☐ Teupah Barat ☐ Salang
☐ Alafan ☐ Teluk Dalam
6. Pekerjaan Utama : ☐ Petani / Nelayan ☐ Pedagang/
Wiraswasta ☐ Karyawan ☐ PNS/TNI/POLRI ☐ Ibu rumah
tangga ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Lainnya :

7. Pendapatan Rata-rata per Bulan : ☐ < Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.000.000 s.d Rp 3.000.000
☐ Rp. 3.000.000 s.d Rp 5.000.000
☐ > Rp. 5.000.000

8. Sudah menjadi nasabah / belum : ☐ Sudah ☐ Belum

B. Petunjuk Pengisian :

Berikanlah tanda checklist pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara/I pilih sesuai keadaan yang sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS: Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N: Netral (3)

TS: Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

C. Formulir Kuesioner

1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Literasi Keuangan Syariah dapat diartikan sebagai pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan agar mencapai kesejahteraan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

No	Pernyataan	Jawaban
----	------------	---------

		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, seperti tabungan dan pembiayaan.					
2	Saya mampu mengisi formulir atau persyaratan yang dibutuhkan dalam layanan bank syariah.					
3	Saya yakin lembaga jasa keuangan syariah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah.					
4	Saya merasa layanan lembaga jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
5	Saya membiasakan diri mencatat atau mengingat pengeluaran keuangan sehari-hari.					

2. Lokasi (X2)

Lokasi merupakan suatu jaringan (*net-working*) dimana nasabah mampu memanfaatkan produk dan jasa perbankan. Sehingga, lokasi bank dapat diartikan sebagai strategi dari perbankan untuk menarik minat nasabah dengan bank tersebut. Dalam menentukan lokasi kantor cabang, bank harus mempertimbangkan dari berbagai segi dan berbagai aspek agar tidak merugikan nasabah dan perbankan itu sendiri

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Jarak kantor bank dari tempat tinggal saya tidak terlalu jauh					
2	Waktu yang saya butuhkan untuk mencapai kantor bank tidak terlalu lama.					
3	Kantor bank berada di lokasi yang strategis dan sering dilewati masyarakat					

4	Lokasi kantor bank mudah ditemukan dan memiliki petunjuk atau tanda yang jelas					
5	Kondisi lingkungan di sekitar kantor bank aman dan nyaman untuk dikunjungi					

3. Akses Layanan Perbankan (Y)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, 2020), akses layanan perbankan didefinisikan sebagai kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menjangkau, memanfaatkan, dan mendapatkan layanan keuangan dari lembaga perbankan, seperti membuka rekening, menyimpan dana, serta memperoleh pembiayaan .

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	S	STS
1	Di tempat saya tinggal tersedia lembaga perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat					
2	Layanan perbankan dapat saya jangkau dengan mudah tanpa harus menempuh jarak dan biaya yang besar					
3	Saya memanfaatkan produk perbankan(seperti tabungan, pembiayaan, atau layanan lainnya) dalam kegiatan keuangan saya					
4	Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai nasabah					

Lampiran 2 Jawaban Responden

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

NO	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5
1	4	4	4	3	2
2	5	2	3	3	2
3	5	2	3	3	1
4	5	2	3	3	1
5	4	2	3	3	2
6	5	4	5	4	4
7	5	5	5	4	4
8	4	3	4	4	3
9	5	4	5	4	4
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	4	4
13	3	3	3	3	1
14	1	2	3	3	3
15	4	3	4	4	5
16	3	4	5	5	5
17	5	4	5	5	5
18	2	1	3	3	3
19	4	4	3	3	2
20	4	1	3	3	1
21	5	4	4	2	1
22	4	4	4	4	2
23	4	2	3	2	5
24	5	4	4	3	4
25	4	4	2	2	2
26	4	2	4	2	5
27	4	2	4	4	2
28	4	4	4	4	4
29	4	2	4	4	1
30	4	5	5	4	4
31	4	5	4	5	4
32	2	2	4	4	2

33	4	3	4	4	1
34	4	2	4	2	2
35	4	3	4	4	2
36	2	2	4	4	2
37	4	4	4	4	4
38	4	2	4	2	3
39	2	2	4	2	2
40	4	4	5	5	1
41	2	2	4	5	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	3	3
44	4	3	4	3	5
45	2	2	2	2	2
46	4	4	4	4	3
47	2	2	4	5	4
48	4	4	4	4	5
49	4	4	4	4	5
50	2	2	2	4	4
51	2	2	2	3	2
52	4	2	4	5	4
53	2	2	5	4	4
54	2	2	4	4	4
55	4	2	4	4	2
56	2	2	2	2	2
57	4	2	3	2	4
58	2	2	4	4	4
59	1	1	4	2	2
60	2	2	4	4	4
61	4	4	4	3	1
62	5	5	4	4	4
63	2	1	4	2	1
64	2	2	4	4	4
65	4	4	4	3	2
66	2	2	4	4	2
67	4	4	4	4	2
68	5	5	4	4	4

69	4	2	5	4	3
70	4	2	4	2	2
71	5	2	4	3	2
72	5	1	4	4	4
73	2	2	2	4	2
74	4	2	4	4	2
75	4	2	4	4	4
76	4	4	4	4	2
77	4	2	4	4	2
78	4	2	4	4	3
79	4	2	4	4	2
80	4	2	4	2	2
81	4	4	4	4	3
82	4	2	4	2	2
83	4	2	4	2	3
84	4	2	4	2	3
85	4	2	4	3	2
86	2	3	4	2	2
87	4	2	4	4	3
88	4	2	3	3	3
89	2	2	4	4	3
90	4	2	2	3	2
91	4	2	4	4	2
92	2	2	4	4	3
93	2	2	3	4	3
94	4	2	4	3	3
95	4	2	4	4	3
96	4	2	4	4	2
97	2	2	4	4	4
98	4	2	4	3	2
99	5	5	4	5	4
100	3	4	5	4	5
101	4	4	4	4	4
102	4	3	4	2	4
103	5	3	4	4	4
104	4	3	5	4	4

105	4	4	4	4	4
106	5	4	4	4	4
107	5	4	4	3	4
108	4	4	4	4	5
109	4	4	4	5	4
110	5	4	4	4	4
111	3	4	4	4	4
112	1	2	2	2	2
113	4	4	4	4	4
114	4	4	5	5	5
115	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4
117	5	4	4	4	4
118	4	4	4	3	4
119	5	4	4	3	4
120	5	5	4	4	5
121	5	5	5	2	5
122	4	3	3	3	2
123	5	3	5	3	5
124	5	5	5	5	2
125	5	4	4	4	4
126	5	4	4	4	4
127	5	4	4	2	4
128	5	5	5	2	5
129	5	5	5	5	5
130	4	4	4	4	4
131	5	5	5	5	5
132	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	4
134	5	3	3	3	3
135	5	5	5	5	5
136	5	5	5	5	2
137	4	4	4	4	4
138	4	3	3	3	3
139	5	5	5	5	2
140	5	4	4	4	2

141	3	3	3	3	3
142	4	4	4	4	4
143	5	4	3	3	4
144	5	5	5	5	5
145	5	4	4	4	4
146	5	5	5	5	5
147	4	4	4	2	3
148	5	4	4	2	3
149	4	4	4	4	3
150	4	4	4	5	4
151	4	4	4	4	4
152	5	4	4	4	4
153	5	4	4	4	4
154	5	3	5	4	5
155	5	4	5	5	4
156	4	5	5	4	4
157	5	5	5	4	4
158	5	4	4	4	4
159	4	5	5	4	4
160	5	5	5	5	4
161	4	4	4	5	4
162	4	4	4	4	4
163	5	4	3	4	4
164	5	3	4	4	4
165	3	4	5	4	5
166	4	3	4	4	4
167	5	4	3	4	5
168	5	4	5	4	5
169	3	4	5	4	4
170	5	4	4	4	5
171	4	5	3	4	4
172	4	5	4	4	5
173	4	5	4	4	3
174	4	5	5	4	4
175	4	5	4	4	5
176	5	4	5	4	5

177	4	5	4	4	5
178	3	4	5	5	4
179	4	5	5	4	4
180	5	3	4	4	3
181	5	5	5	4	4
182	4	5	4	4	4
183	4	4	4	4	4
184	5	3	5	4	5
185	4	5	4	4	4
186	3	5	5	4	3
187	4	4	5	4	5
188	2	2	2	2	2
189	4	3	4	3	4
190	3	3	4	3	4
191	3	3	4	3	3
192	5	5	5	4	5
193	4	5	5	4	4
194	5	4	4	4	4
195	4	3	4	3	4
196	3	3	3	3	3
197	3	4	5	4	4
198	4	4	5	4	4
199	4	4	4	3	4
200	4	3	4	4	4
201	3	4	4	4	4
202	4	4	3	4	4
203	4	4	4	3	4
204	4	4	3	4	4
205	3	4	4	4	4
206	4	4	4	3	4
207	4	4	3	4	4
208	4	4	4	4	4
209	4	4	4	4	4
210	4	4	2	4	4
211	5	3	4	4	4
212	4	4	4	5	4

213	4	3	3	4	4
214	4	5	5	4	4
215	5	5	4	4	4
216	3	3	3	4	4
217	4	5	5	3	4
218	4	3	2	4	4
219	4	4	4	4	4
220	3	3	3	4	4
221	4	5	3	3	4
222	4	4	4	4	4
223	4	3	2	4	4
224	4	4	3	2	4
225	4	4	3	3	4
226	4	4	4	4	4
227	4	4	5	5	4
228	5	5	5	4	4
229	5	3	4	5	5
230	5	5	5	4	4
231	4	4	4	4	4
232	4	4	4	4	4
233	5	4	4	4	4
234	4	4	5	4	5
235	4	4	4	4	4
236	5	4	4	4	5
237	5	4	4	4	4
238	4	4	4	4	4
239	4	4	4	5	5
240	5	4	4	4	5
241	3	4	4	4	3
242	1	2	2	2	4
243	4	2	4	4	4
244	5	5	4	4	4
245	4	3	2	4	4
246	5	4	4	4	5
247	4	4	4	3	3
248	5	4	4	4	5

249	5	4	5	5	4
250	5	5	5	4	5
251	4	3	3	3	4
252	5	5	5	4	5
253	5	5	5	4	5
254	5	4	4	4	5
255	5	4	4	4	4
256	5	4	4	4	4
257	5	5	5	4	5
258	5	5	5	4	3
259	4	4	4	4	4
260	5	5	5	4	3
261	5	5	5	5	4
262	4	5	5	4	4
263	5	3	3	3	3
264	5	5	5	4	5
265	5	3	3	5	5
266	4	4	4	4	4
267	4	3	3	3	3
268	5	5	5	4	5
269	5	4	4	4	4
270	3	3	3	3	4
271	4	4	3	4	2
272	5	4	3	4	3
273	5	5	2	4	3
274	5	4	4	4	5
275	3	3	2	4	2
276	4	4	4	4	5
277	4	4	3	3	4
278	4	4	4	4	4
279	4	4	4	4	4
280	4	4	4	4	3
281	5	4	3	4	4
282	5	4	3	4	4
283	5	3	5	4	5
284	5	4	4	4	4

285	4	3	3	4	4
286	4	3	4	4	5
287	5	3	4	4	4
288	3	4	4	4	4
289	3	4	4	4	4
290	5	5	2	4	5
291	4	4	3	5	3
292	5	3	4	4	5
293	5	4	3	5	5
294	5	4	5	4	3
295	4	3	4	4	4
296	5	5	5	4	3
297	5	4	5	4	3
298	5	4	5	4	3
299	5	4	4	4	2
300	4	5	4	4	5
301	4	3	3	4	5
302	4	5	4	4	4
303	4	5	5	4	5
304	4	5	4	4	3
305	5	4	5	4	5
306	4	5	4	4	4
307	3	4	5	4	4
308	4	5	5	4	3
309	5	3	4	4	4
310	5	5	5	4	5
311	4	5	4	4	5
312	4	5	5	4	3
313	5	3	3	4	4
314	4	5	4	4	5
315	3	5	5	4	5
316	5	5	5	4	3
317	2	2	3	3	4
318	4	3	4	3	3
319	3	3	4	3	4
320	3	3	4	3	3

321	5	5	5	4	5
322	4	5	5	4	5
323	5	4	4	4	4
324	4	5	4	4	4
325	3	3	3	3	4
326	3	4	5	4	4
327	4	4	5	4	4
328	5	4	4	5	4
329	5	4	3	2	1
330	4	4	4	5	3
331	4	5	4	4	5
332	4	5	4	4	4
333	5	5	5	5	5
334	5	5	5	5	5
335	5	5	5	5	5
336	5	5	4	5	5
337	5	4	5	5	5
338	4	4	4	4	4
339	4	4	4	3	3
340	3	5	5	4	4
341	4	4	3	4	4
342	2	2	2	3	2
343	2	4	4	4	4
344	4	3	5	4	3
345	2	3	2	3	2
346	2	1	2	1	2
347	5	5	5	5	5
348	4	4	4	4	4
349	5	4	5	4	4
350	4	4	4	4	4
351	4	3	3	3	3
352	4	4	4	3	4
353	2	4	3	4	5
354	3	3	3	3	3
355	5	5	4	3	5
356	3	4	4	4	4

357	3	3	2	3	3
358	4	3	4	4	2
359	3	3	4	3	3
360	5	5	4	5	4
361	4	4	3	4	3
362	5	5	5	5	4
363	3	4	4	4	5
364	2	2	4	2	4
365	4	4	4	3	3
366	3	4	3	4	3
367	4	4	3	3	5
368	5	4	5	5	5
369	5	4	5	5	3
370	4	3	3	3	2
371	4	4	4	2	4
372	2	2	2	2	3
373	3	4	4	4	4
374	4	4	5	4	4
375	3	2	3	4	5
376	2	1	2	3	3
377	4	4	3	2	4
378	4	4	4	4	4
379	5	5	5	5	5
380	4	4	4	4	4
381	2	3	4	5	4
382	4	5	4	3	4
383	2	2	4	4	4
384	2	1	3	4	2
385	5	5	2	3	1
386	3	3	2	2	2
387	3	4	4	4	4
388	4	5	4	5	3
389	4	4	3	4	4
390	3	4	4	4	2
391	4	4	3	3	3
392	4	4	3	3	4

393	4	4	4	3	4
394	4	3	3	2	2
395	5	4	5	4	4
396	4	5	4	4	4
397	4	4	4	4	4
398	5	5	5	5	5
399	5	5	5	5	5
400	4	4	4	3	2

2. Variabel Lokasi (X2)

NO	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5
1	2	2	3	3	3
2	2	2	2	4	4
3	1	2	2	4	4
4	1	2	2	3	3
5	2	1	2	3	4
6	3	4	5	5	5
7	5	3	5	5	4
8	5	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5
10	4	4	5	5	5
11	4	5	5	5	5
12	5	4	4	5	5
13	3	3	3	4	4
14	4	1	3	3	3
15	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5
17	5	3	5	5	5
18	3	3	3	3	3
19	2	2	2	3	4
20	1	2	2	4	4
21	2	1	2	4	4
22	2	1	2	4	5
23	2	4	4	4	4

24	2	2	2	4	2
25	2	1	2	4	2
26	2	4	4	4	2
27	4	2	2	2	4
28	2	2	2	2	4
29	1	1	1	4	4
30	4	4	2	4	4
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4
33	4	4	1	4	4
34	4	4	4	4	4
35	2	2	2	2	2
36	2	1	2	3	3
37	4	4	4	4	4
38	4	4	2	4	4
39	2	2	2	4	4
40	5	4	2	4	4
41	2	2	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	5	4	4	5	5
44	5	4	5	4	5
45	2	2	2	2	4
46	3	3	4	4	4
47	2	2	4	4	4
48	4	4	5	4	5
49	2	2	5	4	5
50	4	2	4	3	4
51	4	1	2	4	4
52	1	2	4	4	5
53	1	2	4	4	4
54	2	1	4	5	5
55	4	4	2	4	4
56	2	1	4	4	4
57	1	2	4	2	2
58	1	1	4	4	4
59	2	2	4	4	4

60	2	2	2	4	4
61	5	2	4	4	4
62	2	2	1	4	4
63	4	4	4	4	4
64	1	1	1	4	4
65	2	1	1	4	2
66	2	2	2	4	4
67	2	2	4	2	4
68	2	2	1	2	4
69	3	4	4	5	5
70	1	1	1	4	4
71	2	2	1	4	5
72	2	2	1	2	5
73	4	4	2	4	4
74	2	2	2	4	5
75	2	2	2	4	4
76	1	1	1	4	4
77	1	2	2	4	5
78	2	2	2	2	4
79	2	2	4	4	4
80	2	2	2	4	5
81	3	3	2	4	4
82	2	2	2	2	2
83	2	2	3	4	4
84	2	2	3	4	4
85	2	2	3	4	4
86	2	2	2	4	4
87	3	3	3	4	4
88	2	3	3	4	4
89	3	3	3	4	4
90	3	3	2	4	4
91	2	2	3	4	4
92	2	2	3	4	4
93	2	2	3	4	4
94	2	2	3	4	4
95	2	2	3	4	4

96	2	2	2	4	4
97	3	3	3	4	4
98	2	2	4	4	4
99	3	3	3	4	4
100	4	4	5	5	5
101	5	4	5	5	5
102	4	5	4	4	4
103	5	2	4	4	4
104	4	4	4	4	4
105	4	5	4	5	5
106	4	3	3	3	3
107	4	4	4	5	4
108	4	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5
110	3	5	4	5	4
111	4	3	5	4	4
112	4	4	3	3	4
113	2	2	1	1	2
114	4	5	5	4	4
115	4	4	4	4	4
116	4	5	5	4	4
117	5	4	4	4	4
118	5	5	5	4	4
119	4	4	4	3	4
120	5	5	4	4	4
121	3	4	5	5	5
122	3	4	5	5	5
123	3	3	3	4	3
124	5	5	5	5	5
125	2	5	4	4	5
126	4	4	4	4	4
127	4	2	5	4	4
128	4	5	5	5	4
129	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	5
131	4	4	4	4	4

132	5	5	5	4	5
133	3	3	5	5	5
134	3	3	4	4	4
135	3	3	4	3	3
136	3	2	4	4	4
137	3	5	5	5	5
138	4	5	4	3	5
139	3	4	3	3	3
140	5	5	5	5	5
141	4	5	4	3	4
142	3	3	3	4	4
143	2	4	4	4	4
144	4	5	4	3	4
145	3	5	5	5	5
146	3	5	3	4	4
147	3	3	4	5	5
148	4	5	5	4	4
149	4	5	5	3	4
150	5	5	4	4	4
151	2	5	4	5	4
152	4	5	5	4	4
153	5	5	5	3	4
154	3	4	4	5	4
155	5	5	3	4	4
156	4	5	5	3	4
157	4	4	4	5	4
158	4	5	4	5	4
159	4	4	4	3	4
160	4	4	4	5	4
161	4	5	3	5	4
162	4	5	3	5	4
163	4	5	4	3	4
164	4	5	4	3	4
165	4	5	4	5	4
166	5	4	4	4	4
167	4	5	4	3	4

168	4	5	4	4	4
169	4	3	4	5	5
170	5	5	4	4	3
171	5	4	4	3	5
172	5	5	4	4	4
173	4	5	4	5	5
174	4	5	4	3	4
175	5	5	4	5	4
176	5	5	4	4	5
177	3	5	4	4	4
178	5	5	4	3	4
179	4	4	4	5	3
180	5	5	4	3	5
181	3	4	4	3	4
182	5	4	4	4	4
183	5	4	4	4	5
184	4	4	4	5	3
185	4	5	4	4	4
186	3	5	4	4	5
187	5	3	4	4	4
188	5	4	4	5	3
189	2	2	2	2	2
190	4	3	3	3	3
191	4	4	3	3	3
192	3	3	3	3	3
193	5	5	4	4	4
194	4	5	4	4	5
195	4	4	4	4	4
196	4	3	3	4	3
197	4	4	3	4	4
198	5	4	4	4	4
199	5	4	4	4	5
200	4	4	4	5	4
201	4	4	4	5	4
202	4	4	4	5	5
203	4	4	4	5	5

204	4	4	4	5	4
205	4	4	4	5	5
206	4	4	4	5	5
207	4	4	4	5	4
208	4	4	5	5	5
209	3	4	4	5	5
210	3	4	4	5	5
211	4	4	4	5	4
212	4	4	4	5	5
213	4	4	4	5	4
214	4	4	4	5	5
215	4	4	5	4	4
216	5	4	4	4	4
217	4	4	4	5	5
218	4	3	4	5	5
219	4	4	4	5	5
220	4	4	4	5	4
221	4	4	4	5	4
222	4	4	4	5	4
223	5	4	4	5	4
224	4	4	4	5	4
225	4	4	4	4	5
226	4	4	4	5	4
227	4	4	4	5	4
228	4	4	4	5	4
229	4	4	5	4	4
230	5	5	5	5	5
231	4	5	5	5	5
232	5	5	4	4	4
233	4	4	4	4	4
234	4	4	4	4	4
235	5	5	4	5	5
236	4	3	3	3	3
237	5	4	4	5	4
238	5	5	4	4	4
239	4	5	5	5	5

240	5	5	4	5	4
241	5	5	5	4	4
242	4	4	3	3	4
243	2	2	1	1	2
244	5	5	5	4	4
245	4	4	4	4	4
246	4	5	5	4	4
247	4	5	5	4	4
248	4	4	4	3	4
249	5	5	4	4	4
250	5	5	5	5	5
251	4	5	5	5	5
252	2	3	3	4	3
253	3	5	5	5	5
254	5	5	4	4	5
255	4	4	4	4	4
256	5	5	5	4	4
257	4	5	5	5	4
258	5	3	5	5	5
259	5	3	5	5	5
260	4	4	4	4	4
261	5	5	5	4	5
262	5	5	5	5	5
263	4	4	4	4	4
264	3	3	4	3	3
265	3	3	4	4	4
266	5	5	5	5	5
267	5	5	4	3	5
268	3	3	3	3	3
269	2	3	5	5	5
270	4	5	4	3	4
271	4	3	3	4	4
272	3	4	4	4	4
273	5	5	4	3	4
274	3	2	5	5	5
275	5	2	3	4	4

276	5	5	4	5	5
277	5	5	5	4	4
278	3	5	5	3	4
279	4	4	4	4	4
280	3	5	4	5	4
281	4	5	5	4	4
282	5	5	5	3	4
283	5	4	4	5	4
284	5	5	3	4	4
285	5	5	5	3	4
286	5	4	4	5	4
287	4	5	4	5	4
288	3	4	4	3	4
289	4	4	4	5	4
290	4	5	3	5	4
291	5	5	3	5	4
292	4	5	4	3	4
293	4	5	4	3	4
294	4	5	4	5	4
295	5	4	4	4	4
296	3	5	4	3	4
297	4	5	4	4	4
298	3	3	4	5	5
299	3	5	4	4	3
300	5	3	4	3	5
301	5	5	4	4	4
302	3	5	4	5	5
303	5	5	4	3	4
304	4	5	4	5	4
305	5	5	4	4	5
306	5	5	4	4	4
307	5	5	4	3	4
308	4	4	4	5	3
309	4	5	4	3	5
310	5	4	4	3	4
311	5	4	4	4	4

312	5	5	4	4	5
313	4	4	4	5	3
314	4	5	4	4	4
315	4	5	4	4	5
316	4	5	4	4	4
317	4	4	4	5	3
318	3	3	3	2	3
319	4	3	3	3	3
320	3	4	3	3	3
321	3	3	3	3	3
322	3	5	4	4	4
323	5	5	4	4	5
324	4	3	4	4	4
325	4	3	3	4	3
326	4	4	3	4	4
327	3	4	4	4	4
328	3	4	4	4	5
329	4	5	4	5	5
330	1	1	1	1	1
331	4	4	5	4	5
332	4	4	4	4	4
333	4	4	4	4	3
334	2	2	1	1	1
335	3	4	1	1	1
336	1	2	2	3	1
337	2	1	1	1	2
338	2	1	1	1	1
339	2	1	2	3	1
340	2	2	3	5	3
341	2	2	3	4	2
342	2	2	4	4	4
343	2	2	2	4	4
344	2	2	2	2	2
345	2	2	3	3	5
346	2	3	3	2	1
347	2	3	2	3	2

348	1	2	5	5	5
349	1	2	3	4	5
350	2	1	1	5	4
351	2	2	4	4	4
352	1	1	3	2	5
353	2	1	3	4	4
354	2	1	3	4	5
355	2	2	2	2	2
356	2	3	5	4	3
357	2	2	2	3	4
358	1	2	2	5	4
359	2	2	4	4	4
360	3	2	3	2	2
361	2	2	3	5	3
362	1	2	3	5	3
363	1	2	5	4	4
364	1	3	5	5	5
365	3	3	4	4	4
366	2	2	4	4	4
367	2	2	4	4	4
368	2	2	4	5	5
369	1	2	5	5	5
370	1	1	5	5	5
371	2	2	3	3	3
372	2	2	3	3	2
373	2	1	3	4	4
374	1	1	1	2	4
375	1	1	4	3	3
376	1	1	3	4	5
377	2	2	3	5	3
378	1	1	3	2	4
379	1	2	3	4	4
380	2	1	3	4	5
381	2	2	3	4	5
382	3	3	2	2	1
383	2	1	3	4	3

384	2	2	4	4	4
385	2	2	4	4	4
386	4	3	3	4	5
387	2	1	2	2	2
388	1	1	4	4	5
389	1	2	2	4	3
390	1	1	4	4	4
391	2	2	4	4	4
392	3	4	3	3	3
393	1	2	3	4	3
394	2	2	4	4	4
395	2	2	2	2	2
396	4	5	4	4	4
397	4	4	4	4	4
398	2	2	4	4	4
399	5	5	5	5	5
400	5	5	5	5	5

3. Variabel Akses Layanan Perbankan (Y)

NO	Y1P1	Y1P2	Y1P3	Y1P4
1	3	3	3	2
2	3	4	3	2
3	3	3	4	2
4	3	3	4	2
5	3	3	3	2
6	5	3	4	5
7	5	4	5	5
8	5	5	5	5
9	5	5	5	5
10	3	5	5	5
11	5	5	5	5
12	5	5	5	5
13	3	3	3	3
14	3	3	4	3
15	5	5	4	5

16	5	4	3	5
17	4	5	5	5
18	3	3	3	3
19	4	3	4	2
20	3	3	4	2
21	4	3	3	2
22	4	3	3	2
23	2	3	3	4
24	2	3	4	3
25	2	3	4	1
26	4	2	3	2
27	2	4	3	1
28	4	3	3	3
29	4	4	3	2
30	4	4	3	4
31	4	4	4	4
32	4	4	3	2
33	4	4	3	2
34	4	4	3	2
35	4	4	3	2
36	4	4	4	1
37	4	4	4	4
38	4	4	4	5
39	4	3	3	3
40	4	4	4	1
41	5	5	5	1
42	3	4	4	4
43	4	4	4	5
44	5	5	5	4
45	4	3	3	3
46	5	5	4	4
47	5	5	5	1
48	4	4	4	4
49	4	4	4	2
50	2	3	3	3
51	4	4	3	1

52	5	4	3	5
53	4	3	4	4
54	4	4	3	1
55	3	3	4	5
56	4	4	3	4
57	4	4	3	1
58	3	4	3	2
59	4	3	3	2
60	4	4	4	1
61	4	4	4	4
62	4	4	4	4
63	4	4	4	4
64	4	4	3	1
65	4	2	3	4
66	4	4	3	3
67	4	4	5	2
68	4	4	4	2
69	5	4	4	4
70	5	5	5	1
71	4	3	4	2
72	4	4	3	2
73	4	4	4	4
74	4	4	3	2
75	4	4	4	4
76	4	4	4	1
77	4	4	4	1
78	4	4	4	2
79	4	4	4	2
80	3	4	5	2
81	4	3	4	2
82	3	3	4	2
83	4	4	4	2
84	4	3	4	2
85	4	4	4	2
86	3	3	4	3
87	4	3	4	3

88	3	4	4	3
89	3	3	4	3
90	3	4	4	2
91	3	4	4	2
92	3	3	4	2
93	4	4	4	2
94	4	4	4	2
95	4	4	4	2
96	4	4	4	3
97	4	4	4	3
98	4	4	4	2
99	3	4	4	2
100	4	4	4	5
101	4	5	5	5
102	4	5	4	4
103	4	4	5	5
104	4	5	4	5
105	4	5	4	5
106	4	5	4	5
107	3	3	4	2
108	5	4	5	4
109	5	4	4	5
110	5	4	5	4
111	4	5	4	5
112	5	4	5	4
113	4	5	4	5
114	5	4	4	5
115	4	5	4	5
116	5	4	4	5
117	4	5	4	5
118	4	5	4	4
119	4	5	4	5
120	5	4	5	5
121	4	5	4	4
122	4	5	5	5
123	4	5	4	5

124	5	4	5	5
125	4	5	4	4
126	4	4	5	5
127	5	4	4	5
128	4	5	4	4
129	4	5	4	5
130	4	5	4	5
131	4	5	4	5
132	4	5	4	5
133	4	5	4	5
134	5	4	4	5
135	5	4	4	5
136	4	4	5	5
137	5	4	5	4
138	4	4	5	5
139	5	4	4	5
140	5	4	4	5
141	4	5	5	5
142	3	4	5	4
143	5	4	4	5
144	4	5	4	5
145	5	4	4	5
146	5	4	5	4
147	5	4	5	5
148	4	5	5	4
149	5	4	5	5
150	5	4	4	5
151	4	4	5	5
152	4	4	5	5
153	4	3	3	4
154	5	5	4	4
155	4	5	5	4
156	4	5	5	4
157	4	5	5	4
158	5	4	4	5
159	5	4	4	4

160	5	5	5	5
161	4	5	5	5
162	5	4	5	4
163	5	4	4	5
164	5	5	5	4
165	4	5	5	4
166	4	5	5	5
167	4	5	5	5
168	5	5	4	5
169	5	4	5	5
170	5	4	4	5
171	5	5	4	5
172	5	5	4	4
173	4	5	5	4
174	5	5	4	4
175	4	4	4	5
176	4	4	4	5
177	5	4	5	4
178	4	4	5	5
179	4	4	4	5
180	5	5	5	5
181	5	5	5	4
182	4	5	4	5
183	5	4	5	4
184	2	2	2	5
185	4	4	4	4
186	4	4	4	4
187	5	5	5	4
188	5	5	5	4
189	5	5	5	4
190	4	4	4	4
191	4	4	4	4
192	4	4	4	4
193	4	4	4	5
194	4	4	4	5
195	4	4	4	4

196	4	4	5	5
197	4	4	4	5
198	2	4	4	4
199	4	5	4	4
200	5	5	5	4
201	5	4	5	4
202	4	4	5	5
203	4	4	4	4
204	4	5	5	4
205	2	4	4	5
206	4	4	4	4
207	4	4	4	5
208	4	4	4	4
209	2	5	4	4
210	4	5	5	4
211	5	5	5	5
212	4	4	4	4
213	4	4	4	4
214	5	5	5	4
215	5	5	4	4
216	4	4	4	5
217	2	2	4	4
218	4	4	4	5
219	5	5	5	4
220	4	5	5	4
221	4	4	4	4
222	4	5	4	4
223	4	4	4	4
224	4	4	5	4
225	4	4	4	4
226	4	4	4	4
227	4	4	4	4
228	4	5	4	4
229	4	4	4	4
230	5	4	5	4
231	4	4	4	4

232	4	2	2	4
233	4	4	5	2
234	5	5	5	4
235	4	4	4	4
236	4	2	2	4
237	4	4	4	4
238	5	4	4	4
239	4	4	4	4
240	4	4	4	4
241	5	4	5	4
242	5	5	5	4
243	4	4	4	4
244	4	4	4	4
245	4	5	5	4
246	4	4	4	4
247	4	5	5	4
248	5	5	5	4
249	5	4	4	4
250	4	4	4	4
251	4	4	4	4
252	4	4	4	4
253	4	4	4	4
254	4	5	5	4
255	4	4	4	4
256	4	4	4	4
257	4	4	4	4
258	5	4	5	5
259	4	4	4	4
260	5	5	5	4
261	4	4	4	4
262	4	4	4	4
263	5	5	5	4
264	4	4	4	4
265	4	5	4	4
266	4	4	4	4
267	4	5	4	4

268	4	4	5	4
269	4	4	5	5
270	5	5	5	4
271	4	4	4	4
272	5	4	4	4
273	4	4	4	4
274	4	5	4	4
275	4	4	4	4
276	4	4	4	4
277	4	2	2	4
278	4	4	4	4
279	4	4	4	4
280	4	4	4	4
281	4	4	4	4
282	4	4	4	4
283	5	5	5	4
284	4	4	5	4
285	5	5	5	4
286	4	4	4	4
287	4	5	5	4
288	5	5	5	4
289	4	4	4	4
290	4	4	4	4
291	5	5	5	4
292	4	4	4	4
293	5	5	5	4
294	5	5	5	4
295	4	4	5	4
296	5	5	5	4
297	4	4	4	4
298	5	5	5	4
299	4	5	5	3
300	4	5	4	4
301	4	5	5	4
302	4	3	5	4
303	4	4	4	4

304	4	5	4	5
305	4	4	5	5
306	4	5	5	4
307	4	4	3	5
308	4	5	4	4
309	4	5	5	3
310	4	5	4	4
311	4	4	4	5
312	4	5	5	5
313	4	5	5	5
314	4	5	4	3
315	4	4	5	5
316	4	4	5	4
317	4	3	5	4
318	3	4	3	4
319	3	5	4	4
320	3	3	4	3
321	3	5	4	3
322	4	4	4	5
323	4	4	4	4
324	4	4	4	4
325	3	4	3	3
326	3	4	3	4
327	4	4	4	5
328	4	4	4	4
329	4	4	4	5
330	3	4	3	3
331	4	3	3	3
332	3	3	3	3
333	5	4	4	4
334	5	4	4	4
335	4	4	4	4
336	3	4	3	4
337	4	3	3	4
338	4	5	4	4
339	4	5	4	4

340	5	4	4	4
341	4	4	4	4
342	5	4	5	4
343	5	4	5	5
344	4	4	4	4
345	5	5	5	4
346	4	4	4	4
347	3	3	4	3
348	5	4	4	4
349	5	4	4	3
350	4	3	3	3
351	5	4	4	3
352	3	4	3	4
353	4	4	4	4
354	5	5	4	3
355	5	3	3	4
356	5	4	4	5
357	5	5	5	4
358	5	5	5	3
359	4	4	4	4
360	5	5	4	5
361	5	4	5	4
362	5	4	5	3
363	4	5	4	5
364	5	4	3	4
365	5	4	5	3
366	4	5	4	5
367	5	5	4	5
368	4	4	4	3
369	4	5	4	5
370	5	5	3	5
371	5	5	3	5
372	5	4	4	3
373	5	5	4	3
374	5	5	4	5
375	4	5	4	4

376	5	5	4	3
377	5	4	4	4
378	3	5	4	5
379	5	4	4	4
380	4	5	4	3
381	5	5	4	4
382	5	5	4	5
383	5	4	4	3
384	5	4	4	5
385	5	4	4	4
386	4	4	4	4
387	4	4	4	3
388	5	5	4	5
389	4	4	4	3
390	4	4	4	3
391	4	3	4	4
392	4	4	4	4
393	5	5	4	5
394	5	4	4	4
395	5	3	4	4
396	5	5	4	4
397	5	5	4	5
398	3	4	3	3
399	3	3	3	3
400	3	3	3	3

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations					LITERASI KEUANGAN SYARIAH
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	
X1P1	Pearson Correlation	1	.534**	.374**	.296**	.286**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P2	Pearson Correlation	.534**	1	.457**	.424**	.462**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P3	Pearson Correlation	.374**	.457**	1	.446**	.363**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P4	Pearson Correlation	.296**	.424**	.446**	1	.402**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P5	Pearson Correlation	.286**	.462**	.363**	.402**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	Pearson Correlation	.694**	.815**	.705**	.682**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Lokasi (X2)

Correlations

		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	LOKASI
X1P1	Pearson	1	.775**	.521**	.281**	.297**	.808**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P2	Pearson	.775**	1	.596**	.318**	.318**	.843**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P3	Pearson	.521**	.596**	1	.500**	.498**	.816**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P4	Pearson	.281**	.318**	.500**	1	.567**	.651**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400
X1P5	Pearson	.297**	.318**	.498**	.567**	1	.650**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400
LOKASI	Pearson	.808**	.843**	.816**	.651**	.650**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Akses Layanan Perbankan (Y)

Correlations

		Y31P1	Y1P2	Y1P3	Y1P4	TOTAL
Y31P1	Pearson Correlation	1	.715**	.676**	.614**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
Y1P2	Pearson Correlation	.715**	1	.657**	.692**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
Y1P3	Pearson Correlation	.676**	.657**	1	.572**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400
Y1P4	Pearson Correlation	.614**	.692**	.572**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400
TOTAL	Pearson Correlation	.877**	.891**	.842**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

2. Variabel Lokasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.769	5
------	---

3. Variabel Akses Layanan Perbankan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	4

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1(Constant)	9.953	.571			17.435	.000		
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.206	.034	.315		5.984	.000	.684	1.462
LOKASI	.131	.028	.246		4.682	.000	.684	1.462

a. Dependent Variable: AKSES LAYANAN PERBANKAN

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1(Constant)	9.953	.571			17.435	.000		

LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.206	.034	.315	5.984.000	.684	1.462
LOKASI	.131	.028	.246	4.682.000	.684	1.462

. Dependent Variable: AKSES LAYANAN

Lampiran 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	9.953	.571		17.435.000			
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.206	.034	.315	5.984.000		.684	1.462
LOKASI	.131	.028	.246	4.682.000		.684	1.462

. Dependent Variable: AKSES LAYANAN

Lampiran 7 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	9.953	.571		17.435.000			
LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.206	.034	.315	5.984.000		.684	1.462
LOKASI	.131	.028	.246	4.682.000		.684	1.462

a. Dependent Variable: AKSES LAYANAN

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.935	2	239.467	65.193	.000 ^b
	Residual	1458.255	397	3.673		
	Total	1937.190	399			

a. Dependent Variable: AKSES LAYANAN

b. Predictors: (Constant), LOKASI
, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

3. Uji Koefisien Determinasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.935	2	239.467	65.193	.000 ^b
	Residual	1458.255	397	3.673		
	Total	1937.190	399			

a. Dependent Variable: AKSES LAYANAN

b. Predictors: (Constant), LOKASI
, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Lampiran 8 r tabel

$df = 400-2 = 398$ jadi r tabel 398 sebesar 0,0981

Tabel R Untuk 1-500					
By @SUJI DATA					
392	0.0830	0.0988	0.1172	0.1296	0.1652
393	0.0829	0.0987	0.1170	0.1295	0.1650
394	0.0828	0.0986	0.1169	0.1293	0.1647
395	0.0827	0.0984	0.1167	0.1291	0.1645
396	0.0826	0.0983	0.1166	0.1290	0.1643
397	0.0825	0.0982	0.1164	0.1288	0.1641
398	0.0824	0.0981	0.1163	0.1287	0.1639
399	0.0823	0.0979	0.1161	0.1285	0.1637
400	0.0822	0.0978	0.1160	0.1283	0.1635
401	0.0821	0.0977	0.1159	0.1282	0.1633
402	0.0820	0.0976	0.1157	0.1280	0.1631
403	0.0818	0.0975	0.1156	0.1279	0.1629
404	0.0817	0.0973	0.1154	0.1277	0.1627
405	0.0816	0.0972	0.1153	0.1275	0.1625
406	0.0815	0.0971	0.1151	0.1274	0.1623
407	0.0814	0.0970	0.1150	0.1272	0.1621
408	0.0813	0.0969	0.1149	0.1271	0.1619
409	0.0812	0.0967	0.1147	0.1269	0.1617
410	0.0811	0.0966	0.1146	0.1268	0.1615
411	0.0811	0.0965	0.1144	0.1266	0.1613
412	0.0810	0.0964	0.1143	0.1265	0.1611
413	0.0809	0.0963	0.1142	0.1263	0.1610
414	0.0808	0.0962	0.1140	0.1262	0.1608
415	0.0807	0.0960	0.1139	0.1260	0.1606
416	0.0806	0.0959	0.1138	0.1259	0.1604
417	0.0805	0.0958	0.1136	0.1257	0.1602
418	0.0804	0.0957	0.1135	0.1256	0.1600
419	0.0803	0.0956	0.1134	0.1254	0.1598
420	0.0802	0.0955	0.1132	0.1253	0.1596
421	0.0801	0.0954	0.1131	0.1251	0.1594
422	0.0800	0.0952	0.1129	0.1250	0.1593
423	0.0799	0.0951	0.1128	0.1248	0.1591
424	0.0798	0.0950	0.1127	0.1247	0.1589
425	0.0797	0.0949	0.1126	0.1245	0.1587
426	0.0796	0.0948	0.1124	0.1244	0.1585
427	0.0795	0.0947	0.1123	0.1242	0.1583
428	0.0794	0.0946	0.1122	0.1241	0.1581
429	0.0793	0.0945	0.1120	0.1240	0.1580
430	0.0792	0.0944	0.1119	0.1238	0.1578
431	0.0792	0.0943	0.1118	0.1237	0.1576
432	0.0791	0.0941	0.1116	0.1235	0.1574
433	0.0790	0.0940	0.1115	0.1234	0.1572
434	0.0789	0.0939	0.1114	0.1232	0.1571
435	0.0788	0.0938	0.1113	0.1231	0.1569

Lampiran 9 T tabel

$df + n-k-1 = 400-3-1 = 396$ jadi T tabel sebesar 1,966

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
364	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,103	0,122	0,134
365	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
366	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
367	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
368	0,675	1,284	1,649	1,966	2,337	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
369	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,086	0,102	0,121	0,134
370	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,085	0,102	0,121	0,133
371	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,067	0,085	0,102	0,120	0,133
372	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
373	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
374	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
375	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,133
376	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,120	0,132
377	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,119	0,132
378	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,085	0,101	0,119	0,132
379	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,132
380	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,132
381	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,131
382	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,035	0,066	0,084	0,100	0,119	0,131
383	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,119	0,131
384	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
385	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
386	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,100	0,118	0,131
387	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,084	0,099	0,118	0,130
388	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,083	0,099	0,118	0,130
389	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,589	0,034	0,065	0,083	0,099	0,118	0,130
390	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
391	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
392	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,130
393	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,129
394	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117	0,129
395	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,083	0,098	0,117	0,129
396	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,083	0,098	0,117	0,129
397	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,129
398	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,129
399	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
400	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
401	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
402	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128
403	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,116	0,128
404	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,115	0,128
405	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,034	0,064	0,082	0,097	0,115	0,128
406	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,064	0,082	0,097	0,115	0,127
407	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
408	0,675	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
409	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
410	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,115	0,127
411	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,097	0,114	0,127
412	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
413	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
414	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126
415	0,675	1,284	1,649	1,966	2,335	2,588	0,033	0,063	0,081	0,096	0,114	0,126

Lampiran 10 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhiya Difa Nasywa Ul-Haq
Nim : 220603074
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinabang, 26 Januari 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/220603074
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Abadi, Desa Leubang. Kec.
Teupah Barat, Kab. Simeulue, Prov.
Aceh
Email : 220603074@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 7 Teupah Barat
SMP : MtSs Al-Munjiya Islamic Boarding
School
SMA : SMA Negeri 1 Teupah Barat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rasman
Nama Ibu : Rosmita Sadiman
Alamat Orang Tua : Dusun Abadi, Desa Leubang. Kec.
Teupah Barat, Kab. Simeulue, Prov.
Aceh